

# **ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN DAN PEMBELIAN DI TOKO CAT JAYA WARNA**

## **SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Akuntansi Syariah



**Oleh :**

**Abdurrahman Alif Pratama**

**NIM. E20193063**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
OKTOBER 2023**



**ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN  
DAN PEMBELIAN DI TOKO CAT JAYA WARNA**

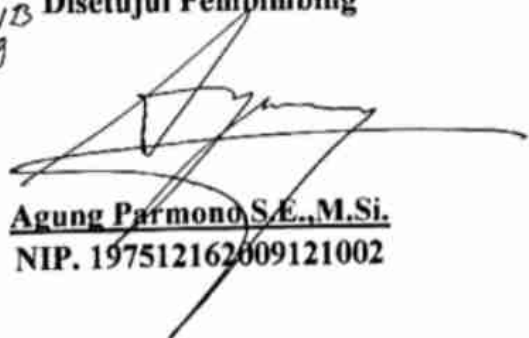
**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Akuntansi Syariah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Oleh:  
Abdurrahman Alif Pratama  
NIM. E20193063

4/3 Disetujui Pembimbing



Agung Parmono S.E., M.Si.  
NIP. 197512162009121002

# ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN DAN PEMBELIAN DI TOKO CAT JAYA WARNA

## SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Akuntansi Syariah

Hari : Rabu

Tanggal : 25 Oktober 2023

Tim Penguji

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Ketua

Sekretaris

Dr. Abdul Rokhim, M.E.I.  
NIP. 197308301999031002

Suprianik, S.E., M.Si.  
NIP. 198404162019032008

Anggota :

1. Prof. Dr. Khamdan Rifa'i, SE., M.Si., CHRA
2. Agung Parmono S.E., M.Si.

Menyetujui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si., CHRA  
NIP. 196808072000031001



## MOTTO

يَتَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ  
تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ...

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama sukadi antara kamu. (QS. An-Nisa Ayat 29)<sup>1</sup>

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>1</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: PT. Dinamika Cahaya Pustaka, 2020) 83.



## PERSEMBAHAN

Puji syukur Alhamdulillah saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada saya. Rasa syukur yang tak terhingga, selalu menuntun saya kepada setiap kebaikan serta setiap doa-doa yang telah dikabulkan-Nya. Terimakasih Engkau telah menghadirkan orang-orang terbaik dalam hidup saya, yang telah memberikan dukungan, pengorbanan, mendoakan, dan membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Dengan rasa bangga skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya yang sudah melahirkan saya dengan penuh kasih sayang. Dan terimakasih juga untuk kedua orang tua saya yang telah memberikan dukungan baik moril dan materiil dan selalu berjuang untuk kebahagiaan anak-anaknya serta selalu mendoakan yang terbaik. Semoga saya dapat membahagiakan dan membanggakan kedua orang tua. Amiin.
2. Segenap keluarga besar saya terimakasih telah mendukung dan mendoakan supaya diberi kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Seluruh teman-teman kos Iqbal, Munip, Syahid, Hilmi, Fadil, dan Andi, yang selalu memberikan dukungan dan motivasi, serta membantu memberikan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Seluruh pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

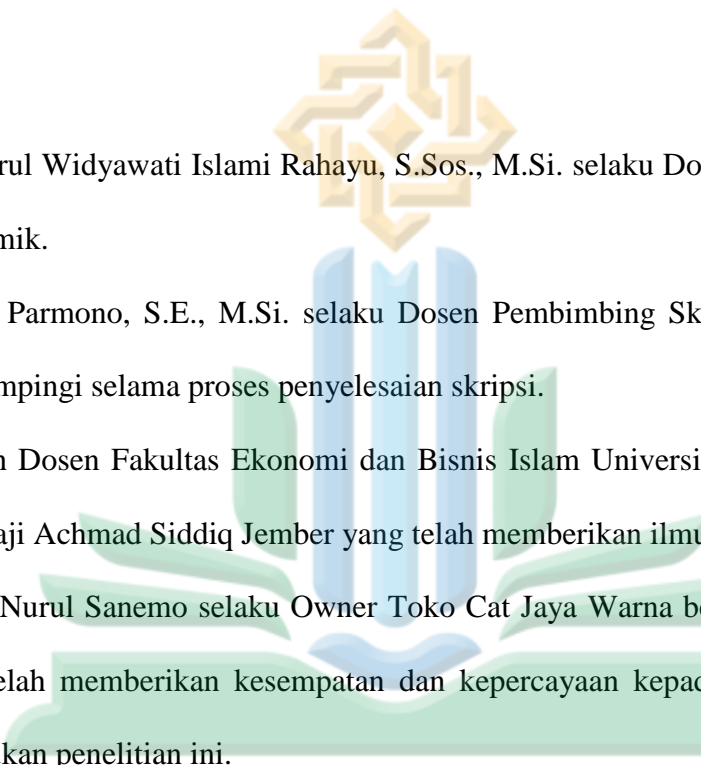
## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Sehingga dapat terselesaikan skripsi dengan judul **“ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN DAN PEMBELIAN DI TOKO CAT JAYA WARNA”**, disusun sebagai kelengkapan gunan memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Kesuksesan dan kelancaran ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak didalamnya. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terimakasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., M.M., CHRP., CCGS. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Prof. Dr. Khamdan Rifa'i, SE., M.Si., CHRA. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Dr. Nikmatul Masruroh, S.H.I., M.E.I. Selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
4. Dr. Nur Ika Mauliyah, M. Ak. Selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

- 
5. Dr. Nurul Widyawati Islami Rahayu, S.Sos., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik.
  6. Agung Parmono, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah mendampingi selama proses penyelesaian skripsi.
  7. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan ilmu kepada kami.
  8. Bapak Nurul Sanemo selaku Owner Toko Cat Jaya Warna beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan dan kepercayaan kepada penulis untuk melakukan penelitian ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan masukan untuk perbaikan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah wawasan bagi penulis dan pembaca.

Jember, 20 Agustus 2023  
Penulis

Abdurrahman Alif Pratama  
NIM. E20193063



## ABSTRAK

**Abdurrahman Alif Pratama, Agung Parmono, S.E., M.Si., 2023** : Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Pembelian di Toko Cat Jaya Warna

**Kata Kunci** : Sistem Informasi Akuntansi, Penjualan, Pembelian

Sistem informasi akuntansi merupakan sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis. Sistem informasi akuntansi dapat dilakukan dalam pengambilan keputusan termasuk dalam hal penjualan dan pembelian barang. Sistem informasi akuntansi penjualan dan pembelian dirancang untuk menangani transaksi maupun jumlah barang yang ada untuk pengambilan suatu keputusan.

Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana sistem informasi akuntansi penjualan di Toko Cat Jaya Warna? 2) Bagaimana sistem informasi akuntansi pembelian di Toko Cat Jaya Warna?

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui suatu sistem informasi akuntansi penjualan dan pembelian yang ada di Toko Cat Jaya Warna. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Lokasi penelitian di Toko Cat Jaya Warna Rambipuji, Jember. sumber data menggunakan data primer dan data skunder dengan teknik *purposive*. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian Untuk sistem informasi akuntansi penjualan di Toko Cat Jaya Warna menggunakan sistem penjualan secara tunai yang mana konsumen datang dan membayar secara langsung ke toko. Sedangkan sistem informasi akuntansi pembelian di Toko Cat Jaya Warna menggunakan sistem pembelian secara kredit melalui sales yang datang ke toko.





**DAFTAR ISI**

<b>HALAMAN COVER</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENEGSAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Definisi Istilah.....	8
F. Sistematika Pembahasan .....	8
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN</b> .....	<b>10</b>
A. Penelitian terdahulu .....	10
B. Kajian Teori .....	22
<b>BAB III METOFDE PENELITIAN</b> .....	<b>46</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	46



B. Lokasi Penelitian .....	46
C. Subyek Penelitian .....	47
D. Teknik Pengumpulan Data .....	47
E. Teknik Analisis Data .....	51
F. Keabsahan Data .....	53
G. Tahap-Tahap Penelitian .....	54
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>57</b>
A. Gambaran Obyek Penelitian .....	57
B. Penyajian Data dan Analisis .....	62
C. Pembahasan Temuan .....	66
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>71</b>
A. Kesimpulan .....	71
B. Saran-saran .....	71
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>72</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Alamat Toko Cat Mobil dan Data Penjualan 3 Bulan Terakhir Yang Ada di Kabupaten Jember.....	4
Tabel 1.2 Pendapatan Toko Cat Jaya Warna 3 tahun terakhir .....	5
Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu .....	20
Tabel 4.1 Macam-Macam Merk dan Jenis Cat di Toko Cat Jaya Warna .....	57

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Tingkatan Informasi .....	26
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Toko Cat Jaya Warna.....	61
Gambar 4.2 Alur Penjualan Tunai di Toko Cat Jaya Warna.....	68
Gambar 4.3 Alur Pembelian Kredit di Toko Cat Jaya Warna.....	69

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Dalam periode reformasi yang sedang berlangsung, suatu negara memerlukan struktur pemerintahan yang efisien untuk mencapai status negara maju. Kemajuan suatu negara dapat terlihat melalui pertumbuhan ekonominya yang positif. Saat ini, banyak perusahaan yang mengalami pertumbuhan pesat berkat pemanfaatan teknologi informasi yang beragam guna mendukung aktivitas bisnis perusahaan.

Dalam segala aktivitas perusahaan, termasuk perusahaan kecil, menengah, atau besar, keberadaan suatu sistem yang teratur dalam menjalankan operasinya sangat penting. Kelancaran kegiatan perusahaan dapat tercapai jika sistem yang diterapkan berjalan dengan efektif dan efisien. Penerapan sistem yang efektif dan efisien memiliki peran krusial dalam mencapai tujuan perusahaan.

Sistem informasi akuntansi merujuk pada rangkaian proses akuntansi yang menggunakan teknologi komputer untuk mengolah data keuangan terkait transaksi dalam siklus akuntansi. Hasil pengolahan ini kemudian disajikan dalam bentuk laporan keuangan kepada manajemen perusahaan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan sekumpulan sumber daya, seperti tenaga kerja dan peralatan, yang didesain untuk mengubah data finansial dan informasi lainnya menjadi bentuk

informasi yang lebih berarti. Informasi tersebut selanjutnya dikomunikasikan kepada para pengambil keputusan.<sup>2</sup>

Pengelolaan sistem informasi dapat dilakukan secara manual atau melalui komputer. Kedua opsi ini memiliki kelebihan dan kelemahan yang masing-masing. Dari aspek biaya, dalam jangka pendek, pendekatan manual cenderung lebih ekonomis, tetapi metode ini menghasilkan informasi dengan kecepatan dan akurasi yang terbatas. Sebaliknya, dengan memanfaatkan komputer, sistem informasi mampu menghasilkan informasi lebih cepat dan lebih akurat.

Terjadi sering kali kesalahpahaman mengenai sistem informasi akuntansi. Banyak yang beranggapan bahwa sistem informasi akuntansi hanyalah mata kuliah yang membahas tentang komputer. Padahal, sistem informasi akuntansi memiliki peran penting dalam proses pengambilan keputusan. Sistem informasi akuntansi merupakan suatu rangkaian yang memproses data dan transaksi untuk menghasilkan informasi yang bermanfaat dalam perencanaan, pengendalian, dan operasional bisnis.<sup>3</sup>

Bisnis adalah entitas yang mengatur produk dan layanan dengan tujuan memperoleh profit. Ebert mengartikan bisnis sebagai kelompok individu yang memiliki niat untuk mencapai keuntungan, melalui pengelolaan produk untuk menghasilkan barang berkualitas dan layak. Pandangan Ebert tentang bisnis menekankan bahwa ini dilakukan oleh sekelompok orang, yang berarti

---

<sup>2</sup> Hendry Jaya, "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Pembelian Kas Dalam Meningkatkan Pengendalian Intern," *Measurement*, Vol. 12, No. 02 (Desember, 2018): 156.

<sup>3</sup> Krismiaji, *Sistem Informasi Akuntansi* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2020), 4.

melibatkan lebih dari satu individu, dan tujuan utamanya adalah mencapai profit sebagai hasil atau sasaran dari operasi bisnisnya.<sup>4</sup>

Toko Cat Jaya Warna adalah sebuah usaha yang bergerak dalam penjualan cat. Usaha ini merupakan sebuah usaha keluarga yang dirintis oleh Bapak Nurul Sanemo. Lokasi Toko Cat Jaya Warna berada di Jalan Dharmawangsa Ruko Stasiun Rambipuji, Kabupaten Jember. Toko Cat Jaya Warna memiliki lokasi yang sangat strategis yakni berada tepat di pinggir jalan utama Rambipuji sehingga setiap hari selalu ada pembeli yang datang. Toko Cat Jaya Warna juga dikelola sendiri oleh keluarga Bapak Nurul, sehingga mempermudah dalam mengembangkan usaha yang dibangun.

Kegiatan penjualan yang terjadi dalam perusahaan dapat dianggap sebagai inti dari operasional perusahaan. Tanpa adanya aktivitas penjualan, suatu perusahaan dapat dianggap sebagai tidak berfungsi. Dalam proses penjualan atau pembelian, penting untuk melakukan pencatatan baik secara manual maupun dengan bantuan komputer. Toko Cat Jaya Warna saat ini masih menggunakan metode pencatatan manual. Namun, pendekatan ini membawa risiko, termasuk kesalahan dalam memasukkan data, potensi kerusakan atau kehilangan data transaksi, masalah dalam pengiriman dan penagihan, serta kesulitan dalam mencari data transaksi yang telah terjadi. Dalam konteks ini, peran Sistem Informasi Akuntansi (SIA) menjadi sangat penting dalam siklus penjualan dan pembelian barang.

---

<sup>4</sup> Dr. Rasmulia Sembiring, S.E.,M.MA, *Pengantar Bisnis*, (Bandung: La Goods Publishing, 2014), 2

Toko Cat Jaya Warna merupakan sebuah usaha yang menjual berbagai macam cat mobil. Untuk di Kabupaten Jember sendiri hanya terdapat beberapa toko cat yang menjual cat khusus mobil. Berikut data alamat toko cat khusus mobil yang berada di Kabupaten Jember dan data penjualan selama 3 bulan terakhir :

**Tabel 1.1**  
**Alamat Toko Cat Mobil dan Data Penjualan 3 Bulan Terakhir Yang Ada di Kabupaten Jember**

No	Nama Toko	Lokasi	Mei	Juni	Juli
1	Mudah Jaya	Kebonsari	Rp 26.320.000	Rp 24.550.000	Rp 28.350.000
2	Jaya Mandiri	Mangli	Rp 38.300.500	Rp 40.200.500	Rp 39.600.000
3	Jaya Warna	Rambipuji	Rp 47.400.000	Rp 46.500.000	Rp 49.500.000

*Sumber : Data Diolah*

Alasan peneliti memilih lokasi penelitian di Toko Cat Jaya Warna karena dari hasil penjualan selama 3 bulan terakhir Toko Cat Jaya Warna yang paling banyak hasil penjualannya dan lokasi usaha yang sangat strategis untuk mendirikan usaha yang mana terdapat di pinggir Jalan Lintas Provinsi, sehingga setiap harinya terdapat orang yang datang. Adanya Toko Cat Jaya Warna di Rambipuji juga membantu bengkel mobil maupun sepeda yang ada di daerah Rambipuji, sehingga mereka untuk membeli cat kendaraan yang dibutuhkan tanpa harus pergi ke Jember Kota. Sebagai penguat alasan pemilihan lokasi penelitian, peneliti melampirkan data pendapatan Toko Jaya Warna 3 tahun terakhir :



**Tabel 1.2**  
**Pendapatan Toko Cat Jaya Warna 3 tahun terakhir**

No	Tahun	Pendapatan
1	2020	RP 350.393.000,-
2	2021	RP 461.838.500,-
3	2022	RP 577.552.000,-

*Sumber : Data Diolah*

Dari uraian tersebut, penulis merasa tertarik untuk menganalisis kekurangan dalam pemahaman tentang risiko, dengan tujuan mengurangi dampak risiko yang mungkin timbul. Analisis ini akan menghasilkan saran tentang perbaikan proses penjualan dan pembelian, dengan tujuan untuk mendukung operasi utama perusahaan serta mengatasi hambatan yang mungkin muncul di lingkungan perusahaan. Untuk memantapkan hasil pemikiran, maka peneliti menuangkan kajian ilmiah dengan judul “**Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Pembelian di Toko Cat Jaya Warna**”.

### **B. Fokus Penelitian**

Sesuai dengan topik yang dibahas, penulis akan mengajukan beberapa isu yang perlu dijelaskan. Beberapa masalah ini dapat diartikulasikan sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem informasi akuntansi penjualan di Toko Cat Jaya Warna?
2. Bagaimana sistem informasi akuntansi pembelian di Toko Cat Jaya Warna?

### **C. Tujuan Penelitian**

Maksud dari penelitian adalah menggambarkan arah yang akan diambil dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengaitkan

dengan masalah-masalah yang telah diidentifikasi sebelumnya.<sup>5</sup> Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui sistem informasi akuntansi penjualan di Toko Cat Jaya Warna.
2. Untuk mengetahui sistem informasi akuntansi pembelian di Toko Cat Jaya Warna.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil positif dari penelitian merangkum kontribusi yang akan disumbangkan oleh peneliti setelah menyelesaikan penelitian. Manfaat ini bisa bersifat teoritis atau praktis, termasuk dampaknya terhadap penulis, lembaga terkait, dan masyarakat secara keseluruhan. Efek positif dari penelitian juga harus dapat diwujudkan secara realistis.<sup>6</sup>

Secara keseluruhan, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan tentang analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Pembelian di Toko Cat Jaya Warna, dengan harapan memahami situasi secara komprehensif agar perbaikan dapat dilakukan. Di samping keuntungan umum yang disebutkan sebelumnya, peneliti juga menyoroti keuntungan penelitian ini dari perspektif teoritis maupun praktis.

##### **1. Manfaat Teoritis**

Melalui studi ini, diharapkan kontribusi berharga dapat diberikan pada ranah pengetahuan akuntansi, khususnya mengenai analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Pembelian.

<sup>5</sup> Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Press, 2021), 45.

<sup>6</sup> Tim penyusun, 46.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Penulis

Studi ini berpotensi untuk memberikan pemahaman yang mendalam mengenai Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Pembelian, karena peneliti merupakan seorang calon akuntan dan juga dapat berfungsi sebagai landasan bagi peneliti di masa yang akan datang.

### b. Bagi Lembaga yang diteliti

Harapannya, peneliti ini mampu memberikan kontribusi serta menjadi faktor yang dipertimbangkan dalam usaha meningkatkan mutu akuntansi, khususnya terkait Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Pembelian.

### c. Bagi UIN KHAS Jember

Mampu menyumbangkan hasil tambahan pada koleksi penelitian yang berkaitan dengan Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Pembelian di Toko Cat Jaya Warna.

### d. Bagi Pembaca

Diharapkan bahwa hasil dari penelitian ini akan berfungsi sebagai sumber referensi yang berkontribusi pada pengayaan pengetahuan tentang akuntansi bagi para pembaca, terutama dalam konteks Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Pembelian.

Penelitian ini juga diharapkan dapat memberi khazanah keilmuan dalam bidang akuntansi terutama tentang Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Pembelian.

## E. Definisi Istilah

Pengertian istilah dalam bagian ini memuat klarifikasi mengenai makna istilah-istilah krusial yang menjadi fokus perhatian peneliti dalam judul penelitian. Hal ini bertujuan untuk mencegah terjadinya salah pengertian terhadap arti yang dimaksudkan oleh peneliti.<sup>7</sup>

### 1. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis. Sistem informasi akuntansi dapat dilakukan secara manual (tanpa bantuan alat komputer), dapat sepenuhnya memanfaatkan teknologi komputer dan teknologi informasi terbaru, atau dapat pula berupa kombinasi antara keduanya.

### 2. Sistem Informasi Akuntansi Penjualan

Sistem informasi akuntansi penjualan dapat diartikan sebagai sebuah kegiatan mencatat, meringkas, maupun mengolah data yang berkaitan dengan transaksi keluarnya barang untuk mengetahui kebutuhan suatu usaha dalam kurun waktu tertentu dan dapat juga sebagai pengambilan suatu keputusan dalam pengecekan persediaan barang

### 3. Sistem Informasi Akuntansi Pembelian

Sistem informasi akuntansi pembelian dapat diartikan sebagai sebuah kegiatan mencatat, meringkas, maupun mengolah data yang berkaitan dengan transaksi masuknya barang untuk mengetahui kebutuhan suatu usaha

---

<sup>7</sup> Tim Penyusun, 46.

dalam kurun waktu tertentu dan dapat juga sebagai pengambilan suatu keputusan dalam pengecekan persediaan barang.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Susunan penguraian mencakup penjelasan mengenai urutan eksposisi dalam skripsi, yang dimulai dari bab pendahuluan dan berakhir pada bab penutup. Rangkaian penguraian dalam studi ini terstruktur menjadi lima bab, yang meliputi:

**BAB I Pendahuluan.** Bagian ini mencakup informasi mengenai konteks awal, titik berat penelitian, kegunaan penelitian, klarifikasi istilah, dan rangkaian penguraian.

**BAB II Kajian Pustaka.** Dalam bab ini, akan dibicarakan studi-studi sebelumnya yang berkaitan dengan riset yang akan dilaksanakan, serta telaahan teori yang menjadi dasar dalam melaksanakan penelitian ini.

**BAB III Metode Penelitian.** Dalam bab ini, akan dijelaskan mengenai cara penelitian yang mencakup pendekatan dan jenis penelitian, tempat pelaksanaan penelitian, objek penelitian, cara pengumpulan informasi, analisis informasi, validitas informasi, dan proses langkah-langkah riset.

**BAB IV Hasil Penelitian.** Dalam bab ini, akan diuraikan mengenai deskripsi mengenai subjek penelitian, presentasi informasi dan evaluasi, serta pengulasan hasil yang diperoleh dari lapangan.

**BAB V Kesimpulan dan Saran.** Bagian ini mengupas mengenai rangkuman hasil serta rekomendasi yang diajukan.



## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

#### A. Penelitian terdahulu

Dalam bagian ini, peneliti menguraikan sejumlah temuan dari riset sebelumnya yang relevan dengan proyek penelitian yang akan dilakukan, termasuk juga penelitian sebelumnya yang telah dilaksanakan, seperti:

1. Skripsi yang ditulis oleh Dea Nita Harahap, tahun 2018 dengan judul *“Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada SMK Swasta PAB 12 Saentis”*.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan bagaimana sistem dan prosedur akuntansi yang digunakan dalam pengelolaan penerimaan dan pengeluaran kas, serta menganalisis apakah pengendalian internal sudah tercakup dalam hal tersebut. Penelitian ini akan mengidentifikasi aspek-aspek terkait, dokumen yang terlibat, catatan akuntansi yang digunakan, prosedur, dan elemen-elemen pengendalian internal yang ada. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi perbaikan atas kekurangan yang terdapat dalam sistem dan prosedur akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas.

Rumusan masalah dalam skripsi ini adalah bagaimana sistem akuntansi yang digunakan untuk penerimaan dan pengeluaran kas di SMK Swasta PAB 12 Saentis.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui sumber data utama, yakni wawancara dengan

Bendahara, serta data sekunder yang diperoleh dari dokumen-dokumen terkait penerimaan dan pengeluaran kas di SMK Swasta PAB 12 Saentis. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Dari penelitian ini didapatkan hasil bahwa sistem pencatatan yang digunakan di SMK Swasta PAB 12 Saentis masih bersifat manual, dengan pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas dilakukan dalam buku catatan.<sup>8</sup>

2. Skripsi yang ditulis Dia Astuti, tahun 2019 dengan judul “*Analisis Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Intern Dalam Penjualan Kredit (Studi Pada CV. Bintang Jaya Bandar Lampung)*”.

Penelitian ini mengupas permasalahan terkait penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Intern pada proses penjualan kredit di perusahaan CV. Bintang Jaya. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk memberikan deskripsi rinci mengenai bagaimana sistem informasi akuntansi dan pengendalian intern diterapkan dalam penjualan kredit di CV. Bintang Jaya di Bandar Lampung, serta menganalisis sejauh mana kesesuaian penerapan ini dengan teori Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Intern.

Rumusan masalah yang diajukan dalam skripsi ini adalah bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi dan pengendalian intern dalam penjualan kredit di CV. Bintang Jaya Bandar Lampung.

---

<sup>8</sup> Dea Nita Harahap, “*Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada SMK Swasta PAB 12 Saentis*” (Skripsi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi International Business Management Indonesia Medan, 2018).

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan pendekatan deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini mengungkap bahwa praktik penerapan sistem informasi akuntansi dan pengendalian intern pada penjualan kredit di CV. Bintang Jaya masih belum sepenuhnya sejalan dengan teori yang ada. Hal ini disebabkan oleh keberadaan double jabatan atau rangkap jabatan dalam fungsi pengiriman dan penagihan, serta dalam bagian gudang yang juga bertanggung jawab atas surat jalan. Meskipun sistem komputerisasi sudah ada dan berfungsi cukup baik, perbaikan lebih lanjut masih dapat dilakukan untuk mengatasi potensi kesalahan dalam sistem.<sup>9</sup>

3. Skripsi yang ditulis oleh Rezkita Sawitri, tahun 2019 dengan judul *"Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Motivasi Terhadap Kinerja Individu Pada Hotel Bintang 4 di Kota Pekanbaru"*.

Penelitian ini dilaksanakan untuk menguji dampak Sistem Informasi Akuntansi dan motivasi terhadap prestasi individu di hotel berbintang 4 di Pekanbaru. Sampel penelitian terdiri dari 48 responden, mewakili 12 hotel berbintang 4 di Pekanbaru. Namun, setelah penyebaran kuesioner, hanya 46 responden yang merespons dan mengembalikan kuesioner.

---

<sup>9</sup> Dia Astuti, *"Analisis Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Intern Dalam Penjualan Kredit (Studi Pada CV. Bintang Jaya Bandar Lampung)"* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019).



Rumusan masalah dalam skripsi ini adalah bagaimana pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan motivasi terhadap prestasi individu di hotel berbintang 4 di Kota Pekanbaru.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan menggunakan metode purposive sampling.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi dan motivasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi individu di hotel berbintang 4 di Kota Pekanbaru.<sup>10</sup>

4. Skripsi yang ditulis oleh Khioirul Umam Harahap, tahun 2019 dengan judul "*Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Mendukung Pengambilan Keputusan Penjualan (Studi Kasus Pada PT. Syukur Jamin Mulia Deli Serdang)*".

Penerapan sistem informasi akuntansi penjualan belum optimal karena menghadapi hambatan dalam proses penjualan dan distribusi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana sistem informasi akuntansi terutama dalam penjualan diterapkan di PT. Syukur Jamin Mulia, serta untuk mengevaluasi apakah sistem tersebut mendukung pengambilan keputusan.

Rumusan masalah dalam skripsi ini adalah bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi penjualan di PT. Syukur Jamin Mulia dan sejauh mana sistem tersebut berperan dalam mendukung proses pengambilan keputusan di perusahaan tersebut.

<sup>10</sup> Rezquita Sawitri, "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Motivasi Terhadap Kinerja Individu Pada Hotel Bintang 4 di Kota Pekanbaru" (Skripsi, Universitas Islam Riau Pekanbaru, 2019).

Penelitian ini memiliki pendekatan kualitatif deskriptif. Data yang digunakan terdiri dari data primer dan data sekunder yang dikumpulkan dari PT. Syukur Jamin Mulia.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi penjualan di PT. Syukur Jamin Mulia sudah cukup baik. Sistem tersebut mampu menghasilkan informasi yang jelas dan data yang dimasukkan serta dikeluarkan telah diatur dengan baik. Alur proses dalam sistem ini juga mendukung pengolahan data yang efisien dan cepat, sehingga memberikan informasi yang jelas dan memfasilitasi pekerjaan yang lebih efektif.<sup>11</sup>

5. Skripsi yang ditulis oleh Ulfasari Fauzi Putri, tahun 2019 dengan judul “*Analisis Terhadap Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Untuk Meningkatkan Pengendalian Internal Pada PT. JASINDO LINTASTAMA di Jakarta*”.

Fokus masalah dalam skripsi ini adalah bagaimana menganalisis sistem informasi akuntansi penjualan yang ada di perusahaan sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan pengendalian internal di PT. JASINDO LINTASTAMA.

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif deskriptif. Metode pengumpulan data mencakup wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subyek penelitian adalah PT. JASINDO LINTASTAMA, dengan objeknya

---

<sup>11</sup> Kiai Hajioirul Umam Harahap, “*Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Mendukung Pengambilan Keputusan Penjualan (Studi Kasus Pada PT. Syukur Jamin Mulia Deli Serdang)*” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2019).

adalah sistem informasi akuntansi penjualan yang bertujuan untuk meningkatkan pengendalian internal perusahaan.

Hasil penelitian ini mengindikasikan beberapa temuan, yaitu: (1) Keterbatasan komunikasi antara bagian dokumen & Customer Service dengan bagian keuangan menyebabkan terjadinya kesalahan pada invoice dan faktur. (2) Ketidakadanya validasi terhadap Bukti Kas Keluar oleh bagian keuangan. (3) Satu orang yang mengendalikan sistem pada bagian akuntansi dan pajak serta absennya rotasi jabatan..<sup>12</sup>

6. Skripsi yang ditulis Nur Hadis, tahun 2020 dengan judul “*Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Terhadap Pengendalian Internal Pada PDAM Tirta Jeneberang Kabupaten Gowa*”.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menginvestigasi dampak sistem informasi akuntansi penerimaan kas terhadap pengendalian internal di PDAM Tirta Jeneberang Kabupaten Gowa.

Permasalahan yang difokuskan dalam skripsi ini adalah apakah sistem informasi akuntansi penerimaan kas memiliki pengaruh terhadap pengendalian internal.

Metode penelitian yang diterapkan dalam skripsi ini adalah pengujian hipotesis dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner secara langsung.

---

<sup>12</sup> Ulfasari Fauzi Putri, “*Analisis Terhadap Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Untuk Meningkatkan Pengendalian Internal Pada PT. JASINDO LINTASTAMA di Jakarta*” (Skripsi, Universitas Bhayangkara Surabaya, 2019)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan hasil uji variabel, sistem informasi akuntansi penerimaan kas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengendalian internal.<sup>13</sup>

7. Skripsi yang ditulis oleh Farhana Atsania, tahun 2020 dengan judul “*Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Karyawan pada CV. X Sukoharjo*”.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan sistem informasi akuntansi penggajian yang diterapkan di CV X Sukoharjo. Penelitian ini mencakup rincian aktivitas dalam sistem penggajian dan jenis laporan yang dihasilkan dari sistem tersebut.

Rumusan masalah dalam skripsi ini adalah bagaimana sistem informasi akuntansi penggajian yang digunakan oleh CV X Sukoharjo.

Metode pengumpulan data melibatkan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang dianalisis menggunakan teknik deskriptif kualitatif, yang mencakup deskripsi dari berbagai aspek sistem informasi akuntansi penggajian di perusahaan, termasuk aktivitas dalam sistem penggajian, dokumen yang relevan, catatan akuntansi terkait, laporan yang dihasilkan, serta fungsi-fungsi yang terkait dengan sistem tersebut.

Hasil dari penelitian ini mengindikasikan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi penggajian di CV X Sukoharjo masih belum optimal, karena perusahaan masih mengandalkan sistem manual. Hal ini tercermin

---

<sup>13</sup> Nur Hadis, “*Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Terhadap Pengendalian Internal Pada PDAM Tirta Jeneberang Kabupaten Gowa*” (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020)

dari kendala yang dihadapi dalam aktivitas pembayaran gaji, seperti keterlambatan dalam proses pembayaran gaji karyawan.<sup>14</sup>

8. Skripsi yang ditulis oleh Veronica Sabella, tahun 2020 dengan judul “*Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit dalam Upaya Meningkatkan Sistem Pengendalian Internal pada PT. Surya Plastindo Gresik*”.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi dalam penjualan kredit bertujuan untuk memperbaiki sistem pengendalian internal di PT. Surya Plastindo.

Rumusan masalah dalam skripsi ini adalah bagaimana efektivitas sistem informasi akuntansi penjualan kredit di PT. Surya Plastindo sebagai upaya untuk meningkatkan pengendalian internal perusahaan.

Penelitian ini memiliki pendekatan studi kasus. Metode pengumpulan data melibatkan wawancara, dokumentasi, dan observasi. Data dianalisis menggunakan metode deskriptif, dengan langkah-langkah termasuk identifikasi sistem informasi akuntansi penjualan kredit dan analisis rangkaian prosedur yang membentuk sistem tersebut.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sistem penjualan kredit di PT. Surya Plastindo memiliki kelemahan dalam bagian fungsi kredit, terutama dalam kurangnya pemantauan terhadap status kredit pelanggan. Tambahan lagi, perusahaan tidak menerapkan syarat pembayaran yang jelas dan tidak adanya perjanjian antara penjual dan

---

<sup>14</sup> Farhana Atsania, “*Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Karyawan pada CV. X Sukoharjo*” (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2020)

pembeli mengenai potongan tunai, jangka waktu pembayaran, dan besaran potongan yang diberikan.<sup>15</sup>

9. Skripsi yang ditulis oleh Yudibianto Rano Pratama, tahun 2021 dengan judul “*Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintahan Kabupaten Kepulauan Selayar*”.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menginvestigasi dampak penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan di pemerintah Kabupaten Kepulauan Selayar.

Rumusan masalah dalam skripsi ini adalah apakah pemanfaatan sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan di pemerintah Kabupaten Kepulauan Selayar.

Penelitian ini mengadopsi metode analisis kuantitatif. Data dikumpulkan melalui teknik kuesioner. Penelitian ini menggunakan pendekatan model interaktif dengan melibatkan responden. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis data, khususnya menggunakan perangkat lunak SPSS.

Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi berdampak signifikan terhadap kualitas laporan

---

<sup>15</sup> Veronica Sabella, “*Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit dalam Upaya Meningkatkan Sistem Pengendalian Internal pada PT. Surya Plastindo Gresik*” (Skripsi, Universitas Bhayangkara Surabaya, 2020)

keuangan di pemerintah Kabupaten Kepulauan Selayar, dengan tingkat keyakinan sebesar 95%.<sup>16</sup>

10. Skripsi yang ditulis oleh Syafriadi S., tahun 2021 dengan judul “*Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas pada PT. Oze Power Switch Cabang Makassar*”.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis sistem informasi akuntansi yang digunakan dalam proses penjualan dan penerimaan kas di PT. Oze Power Switch Cabang Makassar.

Rumusan masalah dalam skripsi ini adalah bagaimana sistem informasi akuntansi yang diterapkan dalam proses penjualan dan penerimaan kas di PT. Oze Power Switch Cabang Makassar.

Penelitian ini memiliki karakteristik kualitatif dengan pendekatan deskriptif.

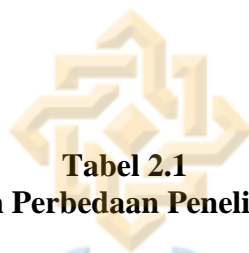
Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi yang diimplementasikan oleh PT. Oze Power Switch Cabang Makassar dalam mengelola transaksi penjualan dan penerimaan kas telah memberikan hasil yang memuaskan dengan menghasilkan informasi yang berkualitas.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> Yudibianto Rano Pratama, “*Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintahan Kabupaten Kepulauan Selayar*” (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2021)

<sup>17</sup> Syafriadi S., “*Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas pada PT. Oze Power Switch Cabang Makassar*” (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2021)





**Tabel 2.1**  
**Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu**

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Dea Nita Harahap (2018)	“Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada SMK Swasta PAB 12 Saentis”	Persamaan dengan peneliti adalah a. Sama-sama meneliti tentang sistem informasi akuntansi b. Sama-sama menggunakan metode kualitatif	Perbedaan dari peneliti terdahulu yaitu fokus pada penerimaan dan pengeluaran kas pada sekolah, sedangkan peneliti fokus kepada penjualan dan pembelian di toko
2.	Dia Astuti (2019)	“Analisis Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Intern Dalam Penjualan Kredit (Studi Pada CV. Bintang Jaya Bandar Lampung)”	Persamaan dengan peneliti adalah a. Sama-sama meneliti tentang sistem informasi akuntansi b. Sama-sama menggunakan metode kualitatif	Perbedaan dari peneliti terdahulu yaitu fokus pada sistem informasi akuntansi dan pengendalian intern dalam penjualan kredit, sedangkan peneliti fokus kepada sistem informasi akuntansi penjualan dan pembelian
3.	Rezkita Sawitri (2019)	”Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Motivasi Terhadap Kinerja Individu Pada Hotel Bintang 4 di Kota Pekanbaru”	Persamaan dengan peneliti adalah a. Sama-sama meneliti tentang sistem informasi akuntansi	Perbedaan dari peneliti terdahulu yaitu menggunakan jenis penelitian kuantitatif, sedangkan peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif
4.	Khoirul Umam Harahap (2019)	“Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Mendukung Pengambilan Keputusan Penjualan (Studi Kasus Pada PT. Syukur Jamin Mulia Deli	Persamaan dengan peneliti adalah a. Sama-sama meneliti tentang sistem informasi akuntansi b. Sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif bersifat	Perbedaan dari peneliti terdahulu yaitu fokus sistem informasi akuntansi dalam mendukung pengambilan keputusan penjualan, sedangkan peneliti fokus kepada sistem informasi akuntansi



No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
		Serdang)”	deskriptif	penjualan dan pembelian
5.	Ulfasari Fauzi Putri (2019)	“Analisis Terhadap Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Untuk Meningkatkan Pengendalian Internal Pada PT. JASINDO LINTASTAMA di Jakarta”	Persamaan dengan peneliti adalah a. Sama-sama meneliti tentang sistem informasi akuntansi b. Sama-sama menggunakan metode kualitatif	Perbedaan dari peneliti terdahulu yaitu fokus pada penjualan untuk meningkatkan pengendalian internal di perusahaan, sedangkan peneliti fokus kepada penjualan dan pembelian di toko
6.	Nur Hadis (2020)	“Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Terhadap Pengendalian Internal Pada PDAM Tirta Jeneberang Kabupaten Gowa”	Persamaan dengan peneliti adalah a. Sama-sama meneliti tentang sistem informasi akuntansi	Perbedaan dari peneliti terdahulu yaitu menggunakan jenis penelitian kuantitatif, sedangkan peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif
7.	Farhana Atsania (2020)	“Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Karyawan pada CV. X Sukoharjo”	Persamaan dengan peneliti adalah a. Sama-sama meneliti tentang sistem informasi akuntansi b. Sama-sama menggunakan metode kualitatif	Perbedaan dari peneliti terdahulu yaitu fokus pada sistem informasi akuntansi penggajian karyawan, sedangkan peneliti fokus kepada analisis sistem informasi akuntansi penjualan dan pembelian di Toko
8.	Verinica Sabella (2020)	“Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit dalam Upaya Meningkatkan Sistem Pengendalian Internal pada PT.	Persamaan dengan peneliti adalah a. Sama-sama meneliti tentang sistem informasi akuntansi b. Sama-sama menggunakan metode kualitatif	Perbedaan dari peneliti terdahulu yaitu fokus pada sistem informasi data siswa di sekolah, sedangkan peneliti fokus kepada analisis sistem informasi

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
		Surya Plastindo Gresik”		akuntansi penjualan dan pembelian di Toko
9.	Yudibianto Rano Pratama (2021)	“Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintahan Kabupaten Kepulauan Selayar”	Persamaan dengan peneliti adalah a. Sama-sama meneliti tentang sistem informasi akuntansi	Perbedaan dari peneliti terdahulu yaitu menggunakan jenis penelitian kuantitatif, sedangkan peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif
10.	Syafriadi S. (2021)	“Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas pada PT. Oze Power Switch Cabang Makassar”	Persamaan dengan peneliti adalah a. Sama-sama meneliti tentang sistem informasi akuntansi b. Sama-sama menggunakan metode kualitatif	Perbedaan dari peneliti terdahulu yaitu fokus pada sistem informasi penjualan dan penerimaan kas pada perusahaan, sedangkan peneliti fokus kepada analisis sistem informasi akuntansi penjualan dan pembelian di Toko

*Sumber : Data Diolah*

Setelah membedakan dan mencari persamaan dari 10 peneliti terdahulu satu per satu di atas. Adapun perbedaan dari 10 peneliti terdahulu di atas dengan penulis yaitu, fokus penelitian dan lokasi yang dipilih untuk diteliti tersebut berbeda. Kedua di Toko Cat Jaya Warna masih menggunakan metode yang manual dibandingkan dengan penelitian yang lain.

## **B. Kajian Teori**

Bagian ini mencakup analisis terhadap kerangka teori yang digunakan sebagai landasan dalam menjalankan penelitian. Pemaparan teori dengan

cakupan dan kedalaman yang lebih besar akan lebih menguatkan pemahaman peneliti dalam menghadapi permasalahan yang ingin dipecahkan, sesuai dengan fokus dan tujuan riset yang telah ditetapkan.<sup>18</sup>

## 1. Sistem Informasi Akuntansi

### a. Sistem

Menurut pandangan yang dikemukakan oleh Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart dalam karyanya "Accounting Information System", sebuah sistem dapat didefinisikan sebagai sekelompok komponen yang saling terhubung dan berinteraksi satu sama lain untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Pendapat Stephen A. Moscove dan Mark G. Simkin (sebagaimana yang dikutip dalam buku "Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer" oleh Jogiyanto H.M) menyatakan bahwa sistem merujuk pada entitas yang terdiri dari subsistem-subsystem yang berinteraksi secara terpadu untuk mencapai tujuan yang serupa.

Sesuai dengan sudut pandang Frederick H WU, sistem berfungsi dan berinteraksi dengan lingkungannya guna mencapai tujuan tertentu. Perilaku sistem tampak melalui interaksi di antara berbagai komponen dalam sistem itu sendiri dan dengan lingkungannya.

Suatu sistem terbentuk apabila terdapat hal-hal sebagai berikut:

---

<sup>18</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 46-47.



### 1) Komponen Sistem

Adanya interaksi antara sejumlah komponen menghasilkan suatu sistem. Baik sistem yang memiliki skala kecil maupun besar, selalu mengandung berbagai komponen.

### 2) Batas Sistem

Batas sistem merujuk pada area yang memisahkan suatu sistem dari sistem lainnya atau dari lingkungannya yang lebih luas.

### 3) Lingkungan Luar Sistem

Lingkungan eksternal suatu sistem merujuk pada wilayah di luar batas sistem tersebut yang memiliki pengaruh terhadap kinerja sistem.

### 4) Penghubung Sistem

Penghubung adalah sarana yang menghubungkan satu subsistem dengan subsistem lainnya. Melalui penghubung ini, aliran sumber daya memungkinkan dari satu subsistem ke subsistem lainnya. Output dari suatu subsistem menjadi input bagi subsistem lainnya.

### 5) Masukan Sistem

Masukan dalam sistem adalah energi yang disuplai ke dalamnya.

#### 6) Keluaran Sistem

Keluaran sistem merupakan hasil dari energi yang telah diolah dan dipilah menjadi keluaran yang memiliki nilai dan sisi produksi.

#### 7) Pengolah Sistem

Sebuah sistem bisa memiliki elemen pemroses atau bahkan sistem itu sendiri bertindak sebagai pemroses. Pemroses ini bertugas mengubah input menjadi output.

#### 8) Sasaran Sistem

Suatu sistem pasti mempunyai tujuan (*goal*) atau sasaran (*objective*). Kalau suatu sistem tidak mempunyai sasaran maka sistem tersebut tidak berguna.<sup>19</sup>

#### b. Informasi

Menurut pandangan Marshal B. Romney & Paul John Steinbart, informasi merujuk pada data yang telah diatur dan diproses untuk memberikan makna.

Definisi yang diberikan oleh Robert J. Verzello/John Reuter III menyatakan bahwa informasi adalah sekelompok data yang relevan dan memiliki arti, yang menggambarkan peristiwa atau aktivitas tertentu.

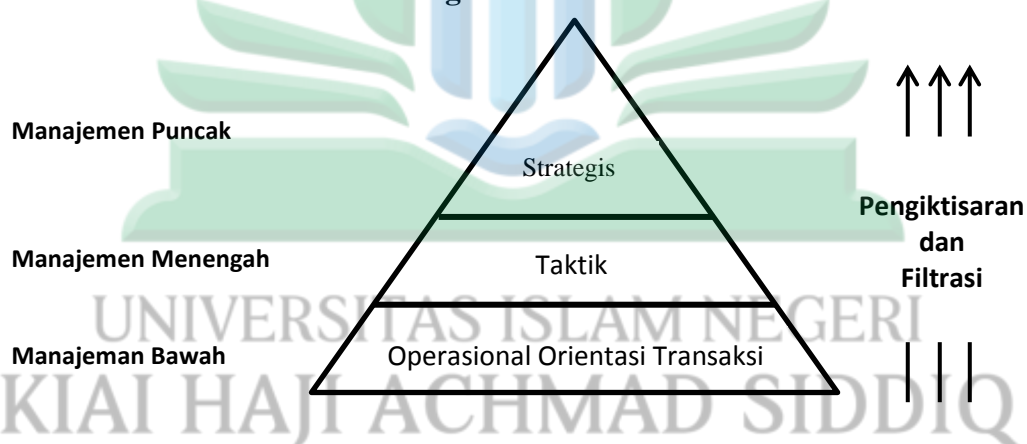
Penggunaan informasi terkait dengan akuntansi dapat dikelompokkan menjadi dua kategori utama, yaitu pemakai internal dan eksternal. Kelompok pemakai eksternal mencakup pemegang saham,

<sup>19</sup> Rizki Ahmad Fauzi, *Sistem Informasi Akuntansi (Berbasis Akuntansi)* (Yogyakarta: Deepublish, April 2017), 2-5.

investor, kreditor, pemerintah, pelanggan, pemasok, pesaing, serikat pekerja, dan masyarakat umum. Sedangkan, pemakai internal adalah para manajer.<sup>20</sup>

### 1) Tingkatan Informasi Dalam Organisasi

**Gambar 2.1**  
**Tingkatan Informasi**



*Sumber : Data Diolah*

Struktur organisasi umumnya terbagi menjadi tiga tingkat, yaitu Manajemen Puncak, Manajemen Menengah, dan Manajemen Bawah. Ilustrasi dalam bentuk piramida menunjukkan bahwa Manajemen Puncak lebih berfokus pada informasi terkait operasi dan aspek transaksional. Dari informasi operasional yang diteruskan secara vertikal, informasi ini memberikan dukungan dalam pembentukan informasi taktik yang digunakan oleh Manajemen Menengah. Informasi taktik menjadi penting bagi Manajemen Menengah dalam membuat keputusan dengan dampak jangka menengah. Output dari pemrosesan informasi taktik kemudian mengalir ke atas secara vertikal, mendukung

<sup>20</sup> Rizki Ahmad Fauzi, 10.

pembentukan informasi strategis yang diperlukan oleh Manajemen Puncak. Informasi strategis ini lebih berfokus pada jangka panjang dan memiliki dampak yang signifikan pada organisasi.

Apabila kita mengamati aliran informasi dari tingkat terendah ke tingkat tertinggi, maka jumlah informasi yang sampai dari Manajemen Bawah ke Manajemen Puncak menjadi semakin terfilter, sehingga hanya informasi yang relevan yang digunakan.

## 2. Model Informasi

Model merupakan representasi yang lebih sederhana dari suatu hal.

Model ini mewakili sekumpulan objek atau kegiatan yang dapat disebut sebagai entitas. Berikut ini adalah beberapa jenis model informasi:

### a. Model Fisik

Model fisik adalah penggambaran dalam bentuk tiga dimensi.

### b. Model Naratif

Model naratif adalah sebuah pola yang mengilustrasikan entitas dengan menggunakan ungkapan lisan atau tertulis. Pendengar atau pembaca mampu memperoleh pemahaman mengenai entitas melalui penyampaian sebuah cerita atau narasi.

### c. Model Grafik

Model Grafik melibatkan penggambaran entitas menggunakan garis-garis, simbol-simbol, atau bentuk-bentuk tertentu.

d. Model Matematika

Model matematika adalah representasi yang direpresentasikan dalam bentuk formula atau persamaan matematika.<sup>21</sup>

e. Akuntansi

Secara umum, akuntansi dapat didefinisikan sebagai sebuah sistem informasi yang memberikan laporan kepada para pengguna informasi akuntansi atau kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan (*stakeholders*) terhadap hasil kinerja dan kondisi keuangan perusahaan. Akuntansi juga sering dianggap sebagai bahasa bisnis, dimana informasi bisnis dikomunikasikan kepada *stakeholders* melalui laporan akuntansi. Mula-mula sebuah transaksi bisnis akan diidentifikasi, dicatat, dan barulah dilaporkan lewat laporan akuntansi yang merupakan media komunikasi informasi akuntansi.<sup>22</sup>

f. Sistem Informasi

Sistem informasi adalah cara-cara yang diorganisasi untuk mengumpulkan, memasukkan, mengolah dan menyimpan data, dan melaporkan informasi untuk para pengguna yang berkepentingan terhadap perusahaan.

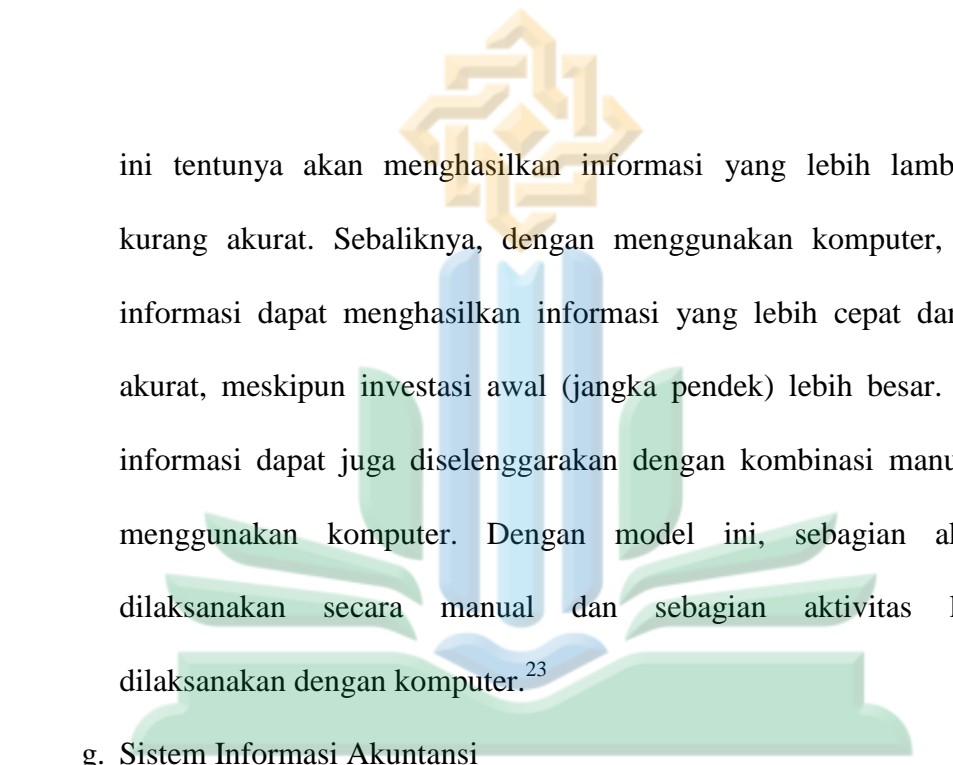
Sistem informasi dapat dilaksanakan secara manual maupun menggunakan komputer. Kedua pilihan ini memiliki keuntungan dan kerugian masing-masing. Dari sisi biaya, dalam jangka pendek sistem informasi lebih murah jika diselenggarakan secara manual, namun cara

---

<sup>21</sup> Rizki Ahmad Fauzi, 12-16.

<sup>22</sup> Hery, *Akuntansi Dasar 1 dan 2* (Jakarta: Grasindo, 2016), 6





ini tentunya akan menghasilkan informasi yang lebih lambat dan kurang akurat. Sebaliknya, dengan menggunakan komputer, sistem informasi dapat menghasilkan informasi yang lebih cepat dan lebih akurat, meskipun investasi awal (jangka pendek) lebih besar. Sistem informasi dapat juga diselenggarakan dengan kombinasi manual dan menggunakan komputer. Dengan model ini, sebagian aktivitas dilaksanakan secara manual dan sebagian aktivitas lainnya dilaksanakan dengan komputer.<sup>23</sup>

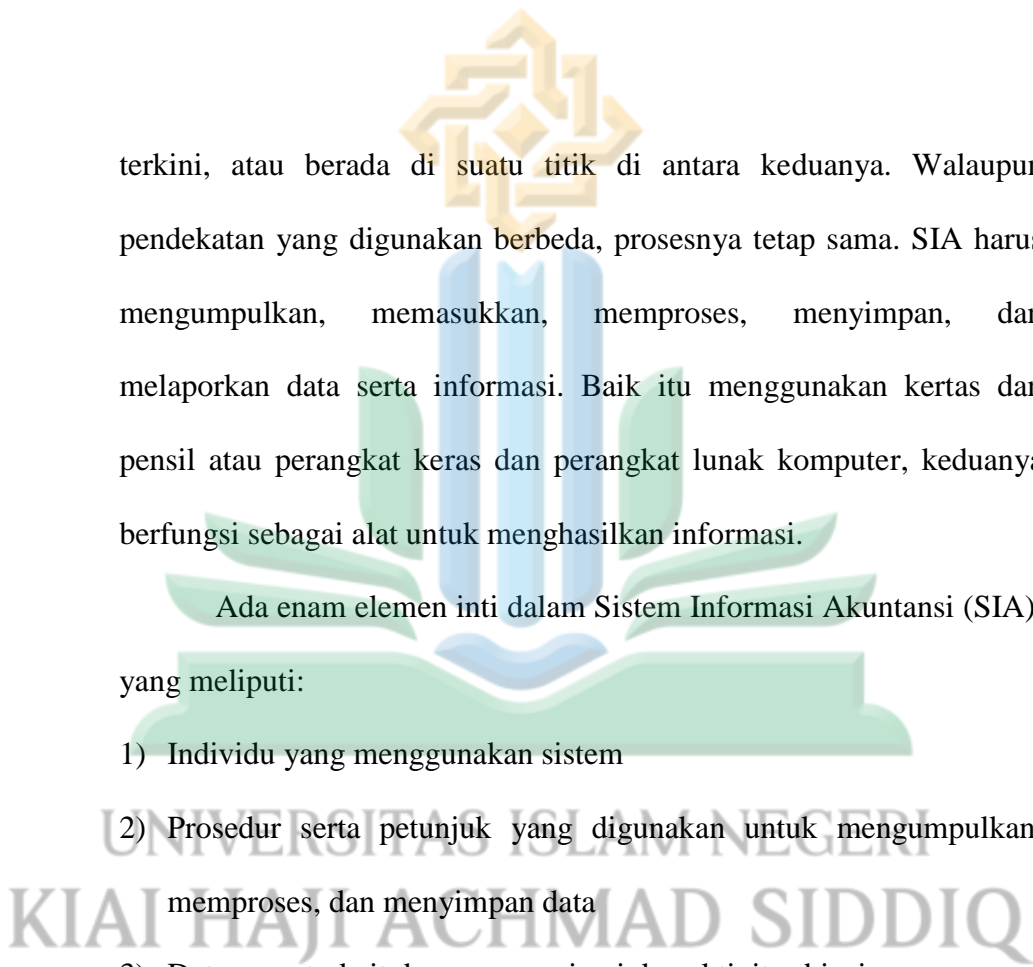
g. Sistem Informasi Akuntansi

Seringkali disebutkan bahwa akuntansi adalah bahasa yang digunakan dalam dunia bisnis. Jika ini dilihat dari perspektifnya, maka sistem informasi akuntansi menjadi alat cerdas yang menyediakan informasi dari bahasa tersebut. Akuntansi melibatkan langkah-langkah mengidentifikasi, mengumpulkan, serta menyimpan data, dan juga melibatkan proses pengembangan, pengukuran, dan komunikasi informasi. Dengan definisi ini, akuntansi dapat dianggap sebagai sistem informasi karena Sistem Informasi Akuntansi (SIA) mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data akuntansi dan data lainnya untuk menghasilkan informasi yang mendukung pengambilan keputusan.

SIA dapat berbentuk sistem manual menggunakan kertas dan pensil, sistem yang kompleks yang menggunakan teknologi informasi

---

<sup>23</sup> Krismiaji, *Sistem Informasi Akuntansi* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2020), 15-16.



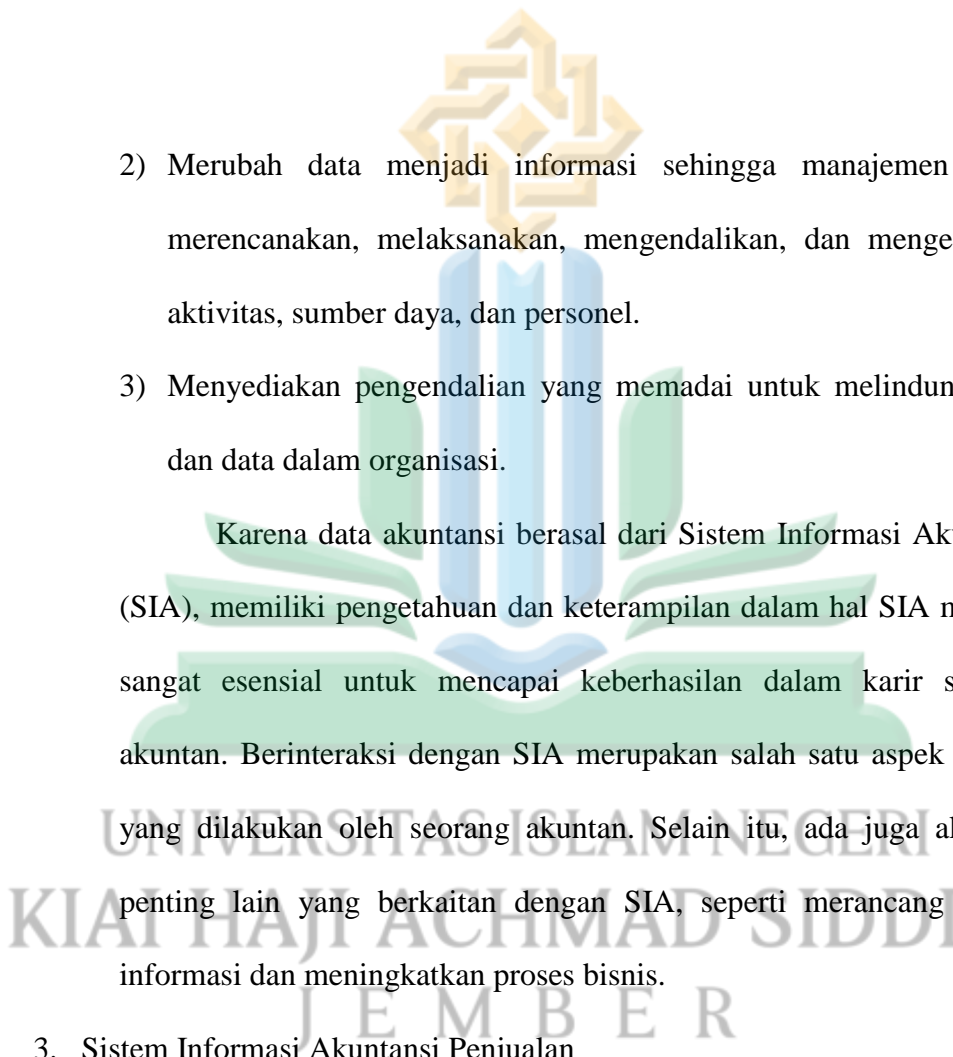
terkini, atau berada di suatu titik di antara keduanya. Walaupun pendekatan yang digunakan berbeda, prosesnya tetap sama. SIA harus mengumpulkan, memasukkan, memproses, menyimpan, dan melaporkan data serta informasi. Baik itu menggunakan kertas dan pensil atau perangkat keras dan perangkat lunak komputer, keduanya berfungsi sebagai alat untuk menghasilkan informasi.

Ada enam elemen inti dalam Sistem Informasi Akuntansi (SIA), yang meliputi:

- 1) Individu yang menggunakan sistem
- 2) Prosedur serta petunjuk yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data
- 3) Data yang terkait dengan organisasi dan aktivitas bisnisnya
- 4) Perangkat lunak yang digunakan untuk memproses data
- 5) Infrastruktur teknologi informasi, termasuk komputer, perangkat keras lainnya, dan jaringan komunikasi yang terlibat dalam SIA
- 6) Pengendalian internal dan langkah-langkah keamanan yang menjaga integritas data dalam SIA

Keenam elemen tersebut membolehkan SIA untuk menjalankan tiga peran penting dalam bisnis sebagai berikut:

- 1) Menghimpun serta menyimpan informasi tentang kegiatan, sumber daya, dan personel dalam organisasi. Organisasi memiliki beberapa proses bisnis yang rutin, seperti menjalankan transaksi penjualan atau pembelian bahan baku, yang sering diulang.

- 
- 2) Merubah data menjadi informasi sehingga manajemen dapat merencanakan, melaksanakan, mengendalikan, dan mengevaluasi aktivitas, sumber daya, dan personel.
  - 3) Menyediakan pengendalian yang memadai untuk melindungi aset dan data dalam organisasi.

Karena data akuntansi berasal dari Sistem Informasi Akuntansi (SIA), memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam hal SIA menjadi sangat esensial untuk mencapai keberhasilan dalam karir seorang akuntan. Berinteraksi dengan SIA merupakan salah satu aspek krusial yang dilakukan oleh seorang akuntan. Selain itu, ada juga aktivitas penting lain yang berkaitan dengan SIA, seperti merancang sistem informasi dan meningkatkan proses bisnis.

### 3. Sistem Informasi Akuntansi Penjualan

Penjualan adalah suatu sistem kegiatan pokok perusahaan untuk menjual barang dan jasa yang perusahaan hasilkan. Menurut Moekijat penjualan merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk mencari pembeli, mempengaruhi serta memberikan petunjuk agar pembeli dapat menyesuaikan kebutuhannya dengan produksi yang ditawarkan serta mengadakan perjanjian mengenai harga yang menguntungkan untuk kedua belah pihak.<sup>24</sup>

---

<sup>24</sup> Ervina Lutfi, "Pengertian Penjualan, Tujuan Dan Bentuknya Dalam Perusahaan," TALENTA, 11 September 2022, <https://www.talenta.co/blog/apa-itu-arti-tujuan-definisi-juga-pengertian-penjualan-adalah-berikut/>.

### a. Pengolahan Transaksi

Pengolahan transaksi akan diuraikan dalam 2 versi, yaitu untuk sistem yang diselenggarakan secara manual, dan untuk sistem yang diselenggarakan dengan menggunakan alat bantu komputer.

#### 1) Sistem Manual

Pengolahan transaksi dalam siklus pendapatan yang diselenggarakan secara manual, mencakup prosedur-prosedur sebagai berikut:

a) Prosedur penjualan kredit

b) Prosedur penerimaan kas dari pelunasan piutang

c) Prosedur penerimaan kas dari penjualan tunai

#### 2) Sistem berbasis komputer

Proses pengolahan transaksi dalam siklus pendapatan yang menggunakan teknologi komputer melibatkan serangkaian langkah-langkah sebagai berikut:

a) Langkah-langkah dalam proses pemesanan penjualan

b) Tahapan dalam proses pengiriman barang

c) Proses yang terlibat dalam penagihan

d) Langkah-langkah dalam penerimaan kas

#### 3) Prosedur Penjualan Kredit (Manual)

a) Bagian Penjualan



Mendapatkan surat pesanan pembelian dari pelanggan.

Berdasarkan surat pesanan ini, menyusun 6 salinan Surat Order Penjualan dan mendistribusikannya seperti berikut:

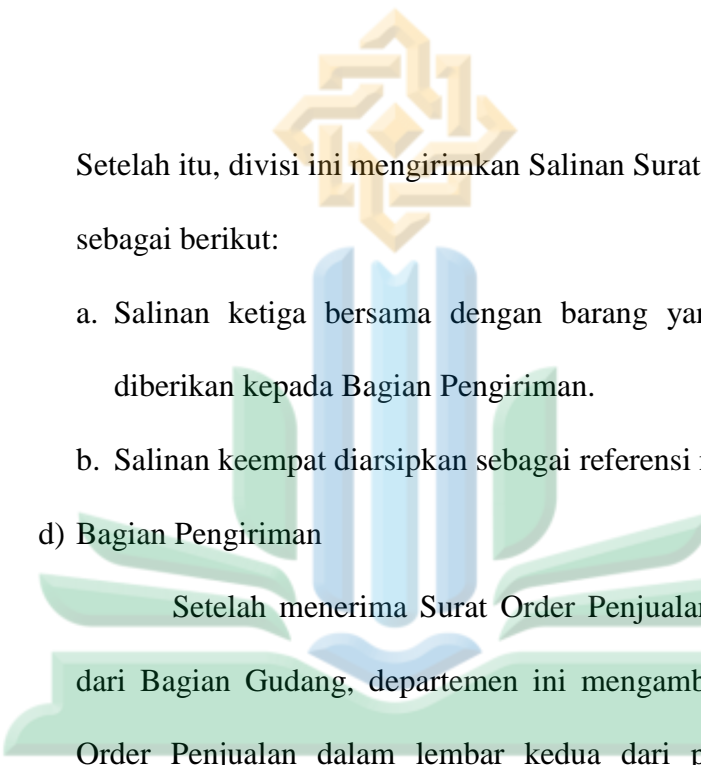
- a. Salinan pertama, yang merupakan Order dari Pelanggan, disampaikan ke divisi penagihan untuk disimpan sementara.
- b. Salinan kedua diserahkan kepada Bagian Pengiriman.
- c. Salinan ketiga dan keempat meminta persetujuan dari Bagian Kredit.
- d. Salinan kelima dikirimkan kepada pelanggan.
- e. Salinan keenam diarsipkan sebagai referensi nomor.

b) Bagian Kredit

Berdasarkan Surat Order Penjualan dalam salinan ketiga dan keempat yang diterima dari bagian Penjualan, departemen ini melakukan verifikasi data kredit pelanggan. Hal ini mencakup penelaahan riwayat kredit dan batasan kredit (*credit limit*) yang telah diberikan kepada pelanggan. Setelahnya, departemen ini memberikan persetujuan terhadap Surat Order Penjualan tersebut dan meneruskannya ke bagian Gudang.

c) Bagian Gudang

Mengacu pada Surat Order Penjualan dalam salinan ketiga dan keempat yang telah mendapatkan otorisasi, divisi gudang melakukan persiapan barang yang akan dikirimkan.



Setelah itu, divisi ini mengirimkan Salinan Surat Order Penjualan sebagai berikut:

- a. Salinan ketiga bersama dengan barang yang bersangkutan diberikan kepada Bagian Pengiriman.
  - b. Salinan keempat diarsipkan sebagai referensi nomor.
- d) Bagian Pengiriman

Setelah menerima Surat Order Penjualan beserta barang dari Bagian Gudang, departemen ini mengambil Salinan Surat Order Penjualan dalam lembar kedua dari penyimpanannya.

Berdasarkan dokumen-dokumen tersebut, departemen ini menyusun tiga lembar nota pengiriman, yang kemudian didistribusikan sebagai berikut:

- a. Salinan pertama, bersama dengan Surat Order Penjualan yang telah mendapat persetujuan, diberikan kepada Bagian Penagihan.
  - b. Salinan kedua, beserta Surat Order Penjualan lembar kedua, diarsipkan secara kronologis berdasarkan tanggal.
  - c. Salinan ketiga, bersama dengan barang yang bersangkutan, dikirimkan kepada pelanggan.
- e) Bagian Penagihan

Setelah menerima Surat Order Penjualan yang telah mendapat persetujuan bersama dengan nota pengiriman lembar pertama dari Bagian Pengiriman, bagian ini mengambil Surat

Order Penjualan lembar pertama dan Surat Pesanan Pembelian dari Pelanggan dari arsipnya. Berdasarkan keempat dokumen ini, bagian penagihan membuat Faktur Penjualan dalam tiga salinan, dan didistribusikan sebagai berikut:

- a. Salinan pertama, dikirimkan kepada pelanggan.
- b. Salinan kedua, diteruskan ke bagian Piutang.
- c. Salinan ketiga, diarsipkan bersama dengan Surat Order Penjualan lembar ke 3 yang sudah disetujui, nota pengiriman lembar pertama, Surat Pesanan Pembelian Pelanggan, serta

Surat Order Penjualan lembar pertama yang telah digunakan sebagai dasar untuk mencatat dalam Jurnal Penjualan.

f) Bagian Piutang

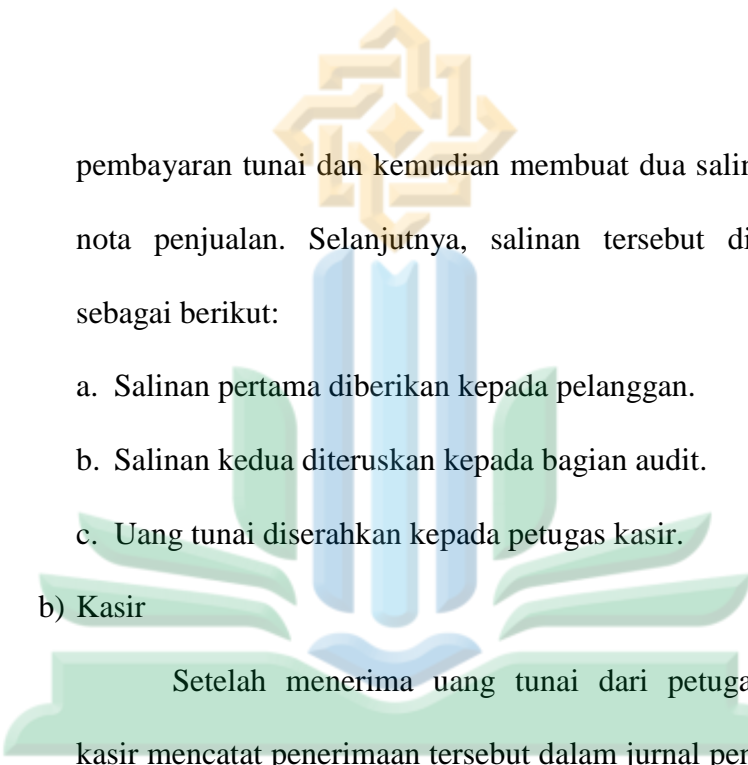
Setelah mendapatkan salinan pertama dari Faktur Penjualan dari Bagian Penagihan, bagian ini akan memeriksa nomor seri faktur. Setelah itu, bagian tersebut akan mencatat transaksi ke akun yang sesuai dengan pelanggan yang terkait dan mengarsipkan faktur penjualan tersebut secara berurutan sesuai dengan tanggal.<sup>25</sup>

b. Prosedur Penerimaan Kas dari Penjualan Tunai

a) Petugas Penjualan

Awalnya, staf penjualan menerima pesan pembelian dari pelanggan. Setelah transaksi disetujui, bagian ini menerima

<sup>25</sup> Krismiaji, *Sistem Informasi Akuntansi* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2020), 244-246



pembayaran tunai dan kemudian membuat dua salinan tiket atau nota penjualan. Selanjutnya, salinan tersebut didistribusikan sebagai berikut:

- a. Salinan pertama diberikan kepada pelanggan.
  - b. Salinan kedua diteruskan kepada bagian audit.
  - c. Uang tunai diserahkan kepada petugas kasir.
- b) Kasir

Setelah menerima uang tunai dari petugas penjualan, kasir mencatat penerimaan tersebut dalam jurnal penerimaan kas.

Kemudian, kasir membuat dua salinan bukti setor bank dan mengirimkan uang tunai tersebut ke bank. Dalam periode tertentu, kasir akan memberikan jurnal penerimaan kas ke bagian buku besar untuk diproses lebih lanjut.

c) Bagian Buku Besar

Pada interval tertentu, bagian ini menerima rangkuman dari jurnal penerimaan kas yang disusun oleh kasir. Setelah itu, dilakukan proses pencatatan dari jurnal tersebut ke akun-akun dalam buku besar yang relevan.

d) Bagian Audit

Berdasarkan tiket penjualan yang dikirim oleh petugas penjualan, bagian ini melakukan verifikasi nomor urut dokumen. Rutin setiap bulannya, bagian ini menerima laporan bulanan dari bank serta salinan bukti setor bank. Setelah semua dokumen



terkumpul dengan lengkap, bagian ini melakukan perbandingan antara tiket penjualan dan bukti setor bank, kemudian menyusun rekonsiliasi bank bulanan.

c. Prosedur Penerimaan Kas dari Pelunasan Piutang

a) Bagian Penanganan Surat Masuk

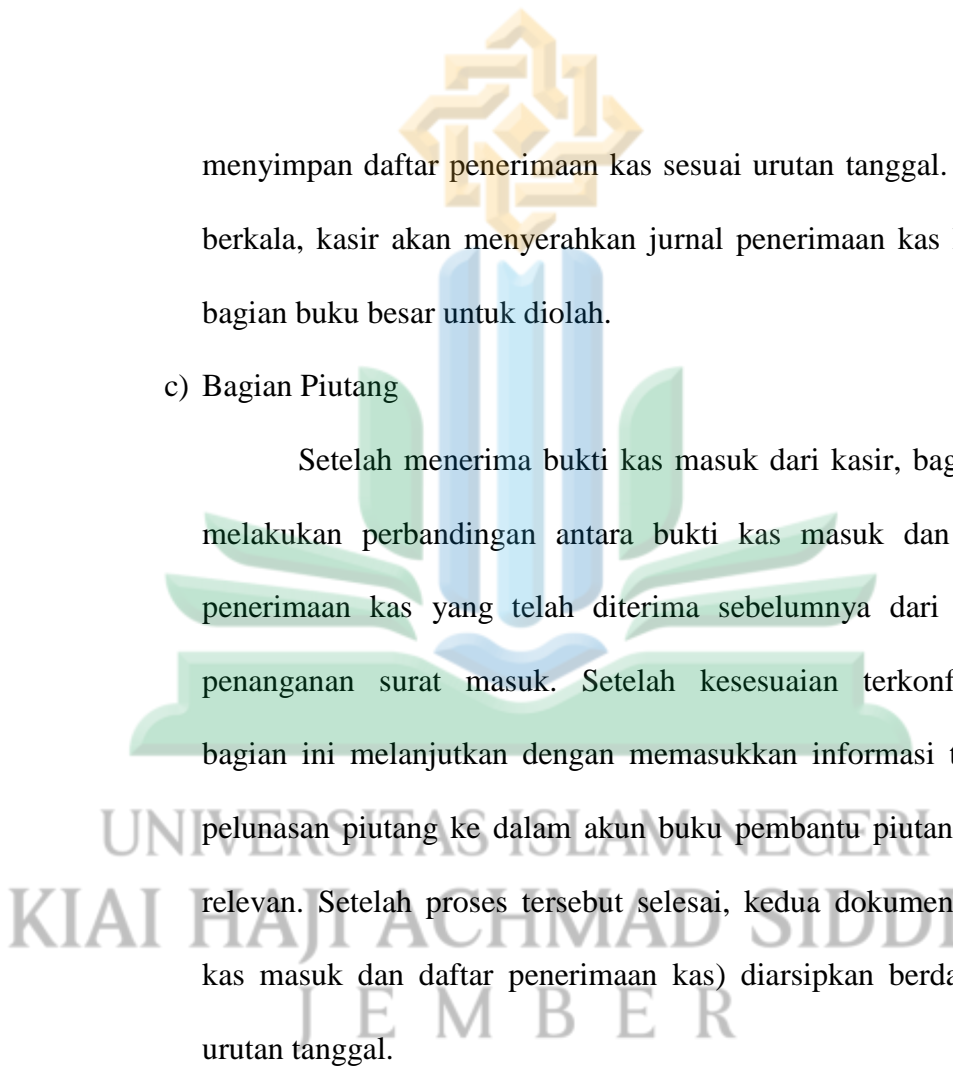
Pertama-tama, bagian ini menerima amplop yang berisi surat pelunasan piutang. Dari dalam amplop, bagian ini mengambil cek dan bukti kas yang masuk. Langkah berikutnya adalah memeriksa cek secara visual dan melakukan konfirmasi atas keasliannya.

Setiap akhir hari, bagian ini menyusun daftar penerimaan kas dalam bentuk tiga lembar, kemudian mengalokasikannya sebagai berikut:

- a. Lembar pertama, bersama dengan cek dan bukti kas masuk, diberikan kepada kasir.
- b. Lembar kedua diberikan kepada bagian piutang.
- c. Lembar ketiga diberikan kepada bagian audit.

b) Kasir

Setelah mendapatkan daftar penerimaan kas, kasir mencatat jumlah penerimaan tersebut dalam jurnal penerimaan kas. Kemudian, kasir membuat dua lembar bukti setoran bank dan mengirimkan jumlah kas tersebut ke bank. Selanjutnya, kasir memberikan bukti kas masuk kepada bagian piutang dan



menyimpan daftar penerimaan kas sesuai urutan tanggal. Secara berkala, kasir akan menyerahkan jurnal penerimaan kas kepada bagian buku besar untuk diolah.

c) Bagian Piutang

Setelah menerima bukti kas masuk dari kasir, bagian ini melakukan perbandingan antara bukti kas masuk dan daftar penerimaan kas yang telah diterima sebelumnya dari bagian penanganan surat masuk. Setelah kesesuaian terkonfirmasi, bagian ini melanjutkan dengan memasukkan informasi tentang pelunasan piutang ke dalam akun buku pembantu piutang yang relevan. Setelah proses tersebut selesai, kedua dokumen (bukti kas masuk dan daftar penerimaan kas) diarsipkan berdasarkan urutan tanggal.

d) Bagian Buku Besar

Secara berkala, bagian ini menerima jurnal penerimaan kas yang disampaikan oleh kasir. Kemudian, bagian ini melaksanakan proses pencatatan dari jurnal tersebut ke akun-akun yang relevan dalam buku besar.

e) Bagian Audit

Dengan merujuk pada salinan daftar penerimaan kas yang diterima dari bagian penanganan surat masuk, bagian ini melakukan pemeriksaan terhadap nomor urut dokumen tersebut. Setiap akhir bulan, bagian ini menerima laporan bulanan dari

bank bersama dengan salinan bukti setor bank dari bank itu sendiri. Selanjutnya, mereka membandingkan daftar penerimaan kas dengan bukti setor bank, dan kemudian menyusun rekonsiliasi bank. Setelah itu, dokumen-dokumen tersebut diarsipkan secara terpisah untuk keperluan penyimpanan.<sup>26</sup>

#### 4. Sistem Informasi Akuntansi Pembelian

Menurut Mulyadi, sistem akuntansi pembelian digunakan dalam lingkungan perusahaan untuk mengelola proses pengadaan barang yang diperlukan oleh perusahaan. Transaksi pembelian dapat dikelompokkan menjadi dua kategori, yaitu pembelian lokal dan impor. Pembelian lokal merujuk pada pembelian barang dengan bahan baku yang berasal dari dalam negeri, sedangkan pembelian impor melibatkan pemasok dari luar negeri.<sup>27</sup>

##### 1) Pengolahan Transaksi

Prosesing transaksi akan dijelaskan dalam dua variasi, yaitu untuk sistem yang dijalankan secara manual dan untuk sistem yang dikelola dengan bantuan perangkat komputer.


##### a) Sistem Manual

Pengolahan transaksi dalam siklus pengeluaran yang dilakukan secara manual melibatkan langkah-langkah prosedur berikut:

---

<sup>26</sup> Krismiaji, 248-251

<sup>27</sup> Robiatul Andawiyah, "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Pembelian di Apotik Ilima Sumenep" (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Jember, 2019)

- 
- a. Prosedur pembelian kredit
  - b. Prosedur pengeluaran kas
- b) Sistem Berbasis Komputer

Pengolahan transaksi dalam siklus pengeluaran yang mengandalkan sistem berbasis komputer melibatkan serangkaian langkah prosedur berikut:

- a. Langkah permintaan pembelian
- b. Langkah pemesanan barang
- c. Langkah penerimaan barang
- d. Langkah pencatatan utang (persetujuan faktur pembelian)
- e. Langkah pengeluaran kas

2) Prosedur Pembelian (Manual)

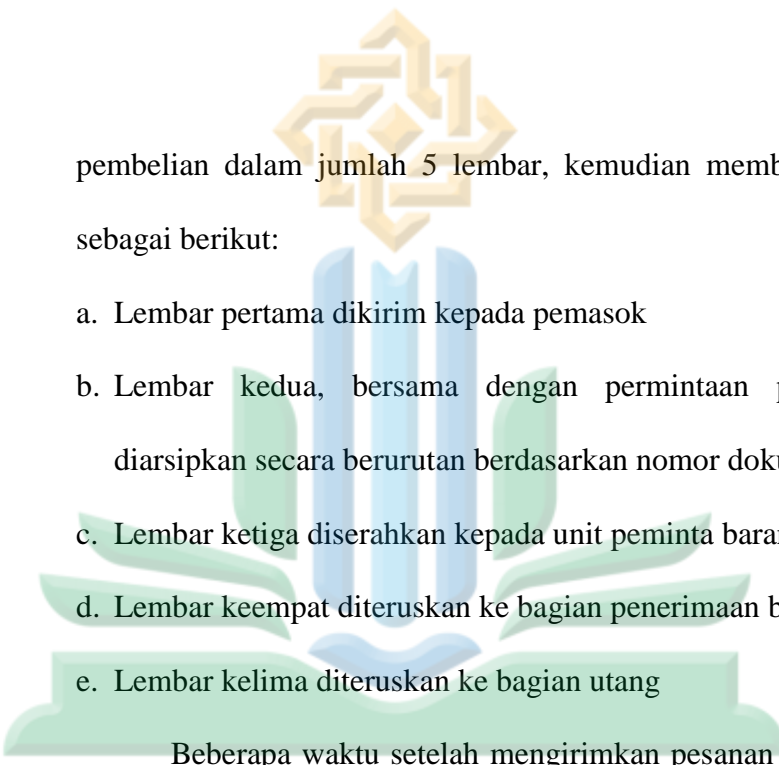
a) Unit Peminta Barang

Jika persediaan mencapai titik pemesanan ulang, bagian yang membutuhkan barang akan membuat permintaan pembelian sebanyak tiga salinan dan membagikannya seperti berikut:

- a. Salinan pertama diteruskan ke departemen pembelian
- b. Salinan kedua diteruskan ke bagian utang
- c. Salinan ketiga diarsipkan dengan pengurutan nomor

b) Departemen Pembelian

Departemen ini menerima permintaan pembelian yang diajukan oleh unit peminta barang. Berdasarkan dokumen tersebut, bagian ini akan memilih pemasok dan membuat order



pembelian dalam jumlah 5 lembar, kemudian membagikannya sebagai berikut:

- a. Lembar pertama dikirim kepada pemasok
- b. Lembar kedua, bersama dengan permintaan pembelian, diarsipkan secara berurutan berdasarkan nomor dokumen
- c. Lembar ketiga diserahkan kepada unit peminta barang
- d. Lembar keempat diteruskan ke bagian penerimaan barang
- e. Lembar kelima diteruskan ke bagian utang

Beberapa waktu setelah mengirimkan pesan pembelian

kepada pemasok, departemen ini akan menerima pemberitahuan order dari pemasok yang mengindikasikan bahwa pesanan pembelian sedang dalam proses.

c) Departemen Penerimaan Barang

Departemen ini pertama-tama menerima salinan pesan pembelian, kemudian menyimpannya dalam arsip dengan urutan nomor dokumen. Selanjutnya, departemen ini juga menerima barang bersama dengan slip pengepakan dari pemasok. Setelah itu, mereka memeriksa kondisi fisik barang, membandingkannya dengan catatan pesanan pembelian, menghitungnya, dan membuat laporan penerimaan barang sebanyak 4 lembar, yang kemudian didistribusikan sebagai berikut:

- a. Lembar pertama dan kedua, bersama dengan barangnya, diserahkan kepada unit yang meminta barang.

b. Lembar ketiga diserahkan kepada departemen yang bertanggung jawab atas pembelian.

c. Lembar keempat, bersama dengan salinan order pembelian, diarsipkan dengan pengurutan abjad.

d) Unit Peminta Barang

Setelah barang dan laporan penerimaan barang diterima, unit ini akan membandingkan dokumen tersebut, menerima barang, dan menyimpannya. Selanjutnya, dokumen akan didistribusikan sebagai berikut:

a. Lembar ke-1 dari laporan penerimaan barang, bersama dengan permintaan pembelian dan order pembelian, akan diarsipkan secara berurutan berdasarkan nomor dokumen.

b. Lembar ke-2 dari laporan penerimaan barang akan diteruskan kepada bagian utang.

e) Departemen Pembelian

Setelah menerima salinan laporan penerimaan barang, bagian ini akan melakukan verifikasi dokumen dan melakukan peninjauan terhadap syarat-syarat pembelian, serta mengarsipkan semua dokumen tersebut secara berurutan berdasarkan nomor.<sup>28</sup>

---

<sup>28</sup> Krismiaji, *Sistem Informasi Akuntansi*, 293-294.



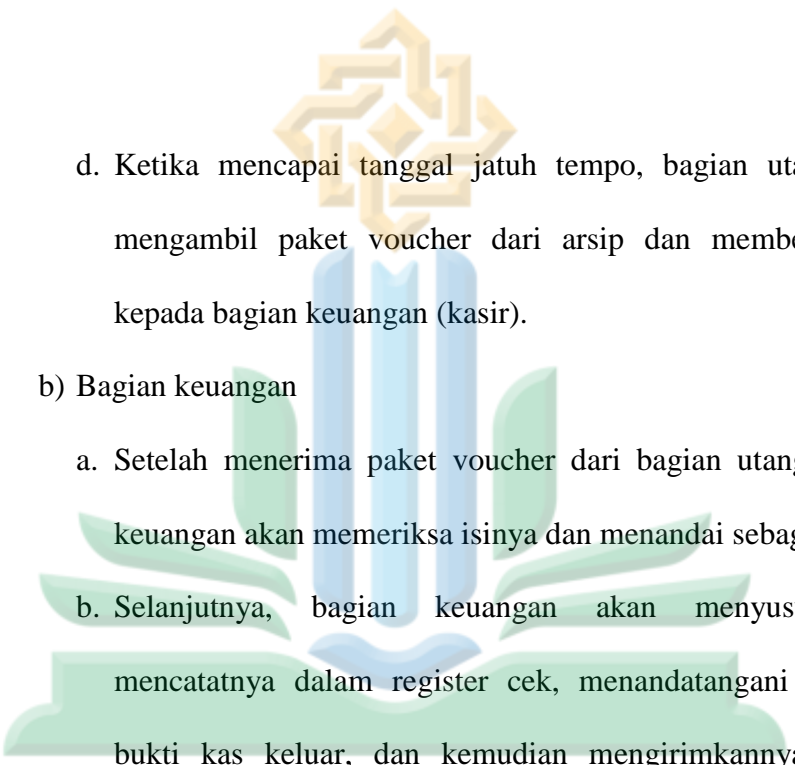
### 3) Prosedur Pengeluaran Kas

#### a) Bagian Utang

a. Departemen ini awalnya menerima salinan permintaan pembelian dari unit peminta barang. Berdasarkan dokumen ini, bagian utang mengatur catatan utang yang akan digunakan selanjutnya. Selanjutnya, bagian ini juga menerima salinan order pembelian dari departemen pembelian. Sementara itu, kedua dokumen tersebut akan diarsipkan secara berurutan berdasarkan nomor.

b. Bagian ini menerima faktur pembelian yang diberikan oleh pemasok, serta menerima salinan laporan penerimaan barang dari unit peminta barang. Setelah itu, bagian ini akan melakukan pengecekan dokumen, verifikasi perhitungan, memberikan persetujuan untuk pembayaran faktur, dan membuat voucher pembayaran.

c. Setelah itu, bagian ini akan melakukan pencatatan voucher dalam buku register voucher. Kemudian, dokumen-dokumen pendukungnya seperti faktur asli, laporan penerimaan barang, order pembelian, dan permintaan pembelian akan diarsipkan bersama dengan voucher dalam arsip pake voucher, disusun secara terurut berdasarkan tanggal jatuh tempo.



d. Ketika mencapai tanggal jatuh tempo, bagian utang akan mengambil paket voucher dari arsip dan memberikannya kepada bagian keuangan (kasir).

b) Bagian keuangan

a. Setelah menerima paket voucher dari bagian utang, bagian keuangan akan memeriksa isinya dan menandai sebagai lunas.

b. Selanjutnya, bagian keuangan akan menyusun cek, mencatatnya dalam register cek, menandatangani cek dan bukti kas keluar, dan kemudian mengirimkannya kepada

pemasok yang terkait.

c. Setelah lunas, paket voucher yang telah selesai dibayarkan akan dikembalikan kepada bagian utang.

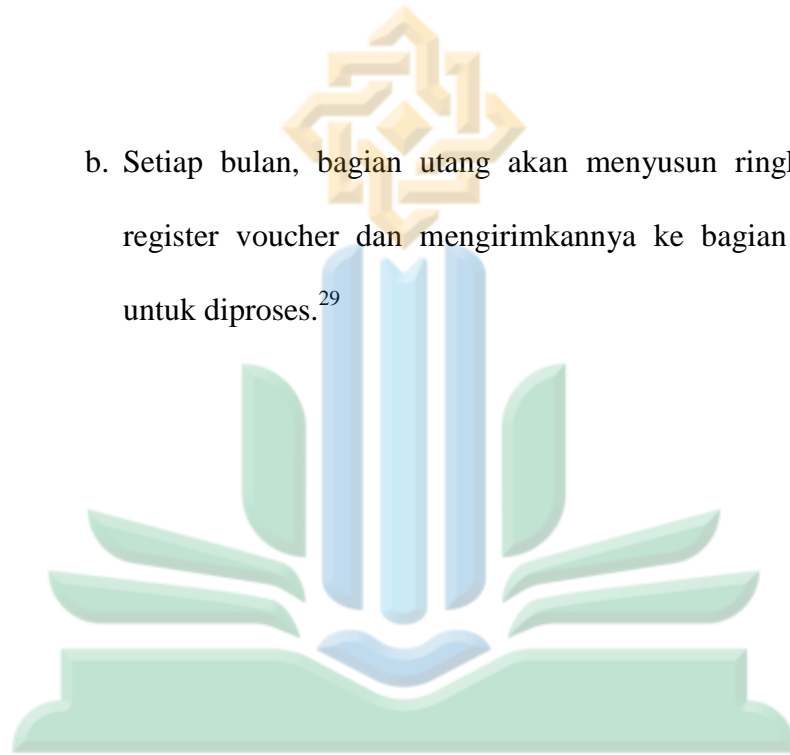
d. Setiap akhir bulan, bagian keuangan akan membuat rangkuman dari register cek dan memberikannya kepada bagian akuntansi untuk diproses.

c) Bagian utang

a. Awalnya, departemen ini menerima paket voucher yang telah dibayarkan, lalu mencatat nomor cek pada register voucher, dan mengarsipkan paket voucher tersebut sesuai dengan nomor urut.



b. Setiap bulan, bagian utang akan menyusun ringkasan dari register voucher dan mengirimkannya ke bagian akuntansi untuk diproses.<sup>29</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>29</sup> Krismiaji, 297.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mendalami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian. Dengan pendekatan yang holistik, penelitian ini menggunakan deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa untuk menggambarkan konteks khusus yang alamiah, serta memanfaatkan berbagai metode alamiah. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif, di mana data yang dikumpulkan mencakup kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Pemilihan pendekatan kualitatif ini didasarkan pada keinginan peneliti untuk mengungkapkan realitas sesuai dengan kondisi di lapangan, terutama terkait proses penjualan dan pembelian di Toko Cat Jaya Warna.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan, khususnya studi kasus. Pendekatan penelitian lapangan mengacu pada kegiatan di mana peneliti secara langsung terlibat di lokasi penelitian, dengan tujuan untuk mendapatkan data dan informasi yang akurat dan obyektif sesuai dengan ruang lingkup penelitian ini.

#### B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil tempat di Toko Cat Jaya Warna, yang beralamat di Jalan Dharmawangsa Ruko Stasiun Rambipuji, Kabupaten Jember. Adapun alasan peneliti mengambil lokasi penelitian ini karena dalam pencatatan penjualan dan pembelian masih menggunakan sistem pencatatan

manual, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Pembelian di Toko Cat Jaya Warna.

### **C. Subyek Penelitian**

Pemilihan subjek penelitian dilakukan melalui teknik purposive, sebuah metode pengambilan sampel dari sumber data dengan mempertimbangkan faktor-faktor tertentu. Pertimbangan ini mungkin didasarkan pada pengetahuan yang dimiliki oleh individu terkait dengan aspek yang ingin dipahami, atau mungkin juga karena posisi atau wewenang yang dimilikinya yang memungkinkan peneliti untuk menggali lebih dalam tentang objek atau situasi yang sedang diteliti.

1. Founder sekaligus Pemilik Toko Cat Jaya Warna
2. Admin Toko Cat Jaya Warna
3. Karyawan Toko Cat Jaya Warna
4. Pelanggan Toko Cat Jaya Warna

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Tahap pengumpulan data memiliki peran yang sangat penting dalam proses penelitian, mengingat bahwa tujuan utamanya adalah memperoleh data yang relevan. Ketidapahaman terhadap teknik-teknik pengumpulan data dapat mengakibatkan peneliti tidak dapat menghasilkan data sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.<sup>30</sup>

---

<sup>30</sup> Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 121.

## 1. Wawancara

Wawancara adalah bentuk interaksi tanya jawab secara lisan antara dua orang atau lebih, yang terjadi secara langsung atau melalui percakapan, dengan tujuan tertentu. Dalam proses ini, dua belah pihak terlibat, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan respons terhadap pertanyaan tersebut. Meskipun wawancara melibatkan percakapan tatap muka dalam bentuk tanya jawab, wawancara juga merupakan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian.<sup>31</sup>

Hal tersebut dilakukan untuk menemukan data yang valid terkait objek penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Adapun yang akan menjadi terwawancara dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Founder sekaligus Pemilik Toko Cat Jaya Warna
- b. Admin Toko Cat Jaya Warna
- c. Karyawan Toko Cat Jaya Warna
- d. Pelanggan Toko Cat Jaya Warna

## 2. Observasi

Gordon E Mills mengemukakan dalam literturnya bahwa observasi merupakan suatu kegiatan yang direncanakan dan terarah dengan tujuan mengamati dan mencatat serangkaian perilaku atau proses dalam suatu

---

<sup>31</sup> Hardani, dkk, 138.

sistem yang memiliki tujuan khusus, serta mengungkap apa yang ada di balik munculnya perilaku dan landasan suatu sistem tersebut.<sup>32</sup>

Observasi adalah sebuah proses yang melibatkan aspek yang rumit, yang terdiri dari elemen-elemen biologis dan psikologis. Dalam penerapan teknik observasi, hal yang paling vital adalah bergantung pada kemampuan pengamatan dan daya ingat dari peneliti itu sendiri.<sup>33</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan metode observasi partisipatif, yang mengacu pada pengalaman di mana peneliti turut serta dalam kegiatan yang sedang diteliti. Observasi partisipatif pasif mengindikasikan bahwa peneliti hadir, mengamati, dan mencatat kegiatan yang sedang diteliti dari posisi di luar kegiatan tersebut atau setelah observasi dilakukan.

Adapun data yang ingin diperoleh oleh peneliti dengan menggunakan teknik observasi adalah sebagai berikut:

- a. Situasi dan kondisi di Toko Cat Jaya Warna
- b. Aktifitas objek penelitian (Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Pembelian di Toko Cat Jaya Warna)

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data

---

<sup>32</sup> Umar Sidiq dan Moh Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV Nata Karya, 2019), 67.

<sup>33</sup> Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, 123.

dengan mencatat data-data yang sudah ada. Metode ini lebih mudah dibandingkan dengan metode pengumpulan data yang lain.<sup>34</sup>

Sugiyono mengatakan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>35</sup>

Adapun hal-hal yang perlu didokumentasikan terkait penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Profil Usaha, seperti: sejarah singkat, visi dan misi, dan struktur perusahaan Toko Cat Jaya Warna
- b. Data nama dan jenis barang di Toko Cat Jaya Warna
- c. Foto-foto berupa kegiatan di toko, serta wawancara kepada pemilik, admin, dan karyawan Toko Cat Jaya Warna
- d. Proses analisis data adalah tahap yang krusial dalam menyelesaikan suatu kegiatan penelitian ilmiah. Data yang terkumpul tanpa melalui analisis kehilangan makna dan tidak memiliki arti, menjadikannya sebagai data mati atau data yang tidak memiliki fungsi. Oleh karena itu,

---

<sup>34</sup> Hardani, dkk, 149.

<sup>35</sup> Hardani, dkk, 150.

analisis data menjadi suatu langkah yang wajib dalam menjalankan proses penelitian.

### E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data model Miles, Huberman, dan Saldana. Dalam teknik ini, analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berkesinambungan hingga mencapai titik selesai. Berikut adalah penjelasan mengenai analisis data model Miles, Huberman, dan Saldana:

#### 1. Kondensasi Data

*Data condensation refers to the process of selecting, focusing, simplifying, abstracting, and/or transforming the data that appear in the full corpus (body) of written-up field notes, interview transcripts, documents, and other empirical materials. By condensing, we're making data stronger.*<sup>36</sup>

Kondensasi data mengacu pada proses seleksi, penfokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data yang berasal dari sumber lengkap seperti catatan tertulis, transkrip wawancara, dokumen, dan materi empiris lainnya. Melalui proses kondensasi, tujuannya adalah untuk memperkuat data.

Pada tahap ini, peneliti akan menggabungkan dan mengategorikan catatan lapangan yang semula merupakan data yang kompleks, rumit, dan belum memiliki makna yang jelas, sehingga dapat

<sup>36</sup> Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, Johnny Saldana., *Qualitative Data Analysis a methods Sourcebook*, (Amerika:SAGE, 2014), 12

diubah menjadi informasi yang lebih mudah dipahami. Di samping itu, data yang dianggap tidak memiliki relevansi akan dieliminasi dari analisis.

## 2. Data Display (Penyajian Data)

*The second major flow analysis activity is data display. Generally, a display is organized, compressed, assembly of information that allows conclusion drawing and action.*<sup>37</sup>

Tahap kedua dalam analisis data adalah penyajian data (display data). Secara keseluruhan, proses penyajian data melibatkan pengorganisasian dan pengumpulan data dengan tujuan mendapatkan informasi yang sesuai dengan data yang telah dikumpulkan di lapangan penelitian. Data tersebut kemudian diklasifikasikan berdasarkan aspek-aspek inti permasalahan yang relevan. Penelitian ini bersifat deskriptif, yang artinya data yang telah dikumpulkan oleh peneliti dijabarkan dengan menggunakan kata-kata untuk memberikan gambaran mengenai fenomena yang sedang diteliti.

## 3. Penarikan Kesimpulan

*From the start of data collection, the qualitative analyst interprets what things mean by noting patterns, explanations, causal flow and propositions. the competent researcher holds these conclusions lightly, maintaining openness and skepticism, but the conclusions may not appear until data collection is over, depending on size of corpus of field notes, the*

---

<sup>37</sup> Matthew, Miles, Saldana, 12



*coding, storage, and retrieval methods used, the sophistication of the researcher and any necessary deadlines to be met.*<sup>38</sup>

Sejak awal pengumpulan data, analisis kualitatif dilakukan dengan maksud untuk menginterpretasikan makna dari data yang dikumpulkan. Ini melibatkan pencatatan pola-pola, menjelaskan hubungan sebab-akibat, dan mengidentifikasi proporsi dalam data. Peneliti yang berkompeten menyikapi hasil analisis ini dengan sikap terbuka, skeptis, dan tidak mengambil kesimpulan dengan tergesa-gesa. Kesimpulan mungkin belum muncul secara definitif hingga semua tahap pengumpulan data selesai. Hal ini tergantung pada jumlah data yang terkumpul, proses pengkodean, penyimpanan, metode analisis yang digunakan, keterampilan peneliti, dan batas waktu yang ditetapkan.

Dalam tahap proses penarikan kesimpulan ini, peneliti memiliki prinsip bahwa kesimpulan awal harus dianggap sementara, memungkinkan adanya perubahan berdasarkan data yang ditemukan di lapangan. Namun, jika kesimpulan awal didukung oleh bukti yang kuat dan valid, maka kesimpulan tersebut akan dianggap sebagai suatu kesimpulan yang dapat dipercaya.

#### **F. Keabsahan Data**

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai Teknik pengumpulan data yang melibatkan penggabungan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang sudah ada dikenal sebagai

---

<sup>38</sup> Matthew, Miles, Saldana, 13

"triangulasi". Ketika seorang peneliti menggunakan metode triangulasi untuk mengumpulkan data, sebenarnya peneliti sedang menghimpun informasi dari berbagai sumber sekaligus untuk menguji dan memvalidasi kredibilitas data. Ini berarti peneliti memeriksa validitas data melalui berbagai metode pengumpulan data dan sumber yang berbeda.<sup>39</sup> Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Triangulasi teknik berarti, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.<sup>40</sup>

Peneliti melakukan pengecekan data dari beberapa sumber yang berbeda, yaitu kepada Pemilik, Admin, dan Karyawan Toko Cat Jaya Warna. Selanjutnya, data yang dihasilkan dari proses wawancara diperiksa dengan merujuk kepada dokumen-dokumen guna memastikan keakuratan dan kevalidan datanya.

## **G. Tahap-Tahap Penelitian**

Adapun penelitian dalam tahap ini sebagai berikut:

### **1. Tahap Pra Lapangan**

Tahap persiapan sebelum lapangan merupakan langkah yang diambil sebelum memulai penelitian. Dalam tahap ini, terdapat beberapa aktivitas yang perlu dilakukan, di antaranya:

<sup>39</sup> Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif*, 154

<sup>40</sup> Hardani, dkk, 155



a. Menyusun Rancangan Penelitian

Pada tahap ini, peneliti menyusun rencana awal sebelum memulai penelitian, termasuk menetapkan lokasi penelitian, merumuskan judul penelitian, dan mengatur penyusunan proposal.

b. Studi Explorasi

Studi eksplorasi adalah kunjungan awal ke lokasi penelitian sebelum pelaksanaan penelitian, dengan maksud untuk menggali pemahaman mendalam tentang berbagai aspek lingkungan sosial, fisik, dan kondisi lokasi tersebut.

c. Perizinan

Dikaitkan dengan penelitian yang dilakukan di luar lingkungan kampus, maka langkah-langkah prosedural yang berlaku harus diikuti. Ini mencakup permintaan surat izin dari Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember sebagai langkah permohonan izin untuk melaksanakan penelitian di Toko Cat Jaya Warna. Dengan cara ini, diharapkan semua aktivitas yang akan dijalankan oleh peneliti dapat berlangsung dengan kelancaran dan sukses.

d. Penyusunan Instrumen Penelitian

Tahapan dalam pengembangan alat penelitian mencakup menyusun kumpulan pertanyaan untuk wawancara, merancang lembar observasi, dan menyiapkan alat untuk mencatat dokumen yang relevan.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan kegiatan dalam penelitian ini yang akan dilakukan antara lain:

### a. Pengumpulan Data

Data dikumpulkan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan, menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

### b. Pengolahan Data

Proses pengolahan data dari hasil pengumpulan data dalam penelitian bertujuan untuk memfasilitasi proses analisis data lebih lanjut.

### c. Analisis Data

Setelah semua data terkumpul dan terstruktur, langkah selanjutnya adalah menganalisisnya menggunakan teknik analisis kualitatif. Ini melibatkan penyajian gambaran dari temuan yang diperoleh selama proses pengumpulan data. Hasil analisis data dijelaskan dalam bentuk paparan data temuan penelitian.

### d. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan melibatkan penyusunan hasil penelitian dalam format skripsi sesuai dengan pedoman yang berlaku di Program Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember. Biasanya, tahap ini merupakan tahap terakhir dalam proses penelitian.



## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Obyek Penelitian

##### 1. Sejarah Toko Cat Jaya Warna

Usaha Toko Cat Jaya Warna merupakan salah satu usaha atau bisnis yang bergerak dalam bidang perdagangan. Toko cat Jaya Warna dibangun oleh Bapak Nurul Sanemo pada tahun 2013 di Jalan Dharmawangsa Ruko Stasiun Rambipuji Kabupaten Jember dan merupakan salah satu toko cat mobil yang ada di Kabupaten Jember. Motivasi Bapak Nurul Sanemo mendirikan Toko Cat Jaya Warna ini adalah beliau ingin memiliki usaha yang dapat dikelola sendiri bersama dengan keluarganya untuk mencukupi kebutuhan hidupnya. Dengan bermodalkan usaha dan keyakinan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa beliau bertekad membangun usaha Toko Cat Jaya Warna ini dengan dibantu modal oleh saudaranya sebagai modal awal. Berikut beberapa macam cat dan jenis cat yang dijual oleh Toko Cat Jaya Warna :

**Tabel 4.1**

**Macam-Macam Merk dan Jenis Cat di Toko Cat Jaya Warna**

NO	Merk Cat	Jenis Cat
1	Galaxy	PU
2	PENTA OTO	PU
3	PENTA SUPER GLOSS	NC Metalic
4	GLOSSY	NC Metalic

5	HARKA	NC Standart
6	DUROGLOSS PROPAN	NC Standart
7	NIPPE OTOTINT	NC Standart
8	CELVA KANSAI PAINT	NC Standart
9	LABA-LABA	NC Standart
10	TANURI NC COLOR	NC Standart
11	METACRYL SEIV PAINT	Metalic

*Sumber: Data diolah*

Keterangan Jenis-jenis cat yang dijual oleh Toko Cat Jaya Warna:

- a. PU : Merupakan jenis cat super yang tahan lama dan memiliki warna seperti aslinya
- b. NC Metalic : Merupakan jenis cat biasa yang memiliki pantulan berlian
- c. NC Standart : Merupakan jenis cat biasa tanpa pantulan berlian
- d. Metalic : Merupakan cat yang memiliki pantulan berlian

## 2. Visi Misi Toko Cat Jaya Warna

### a. Visi

Menjadi salah satu toko cat khusus mobil yang terbaik di Kabupaten Jember dengan mengutamakan pelayanan dan kualitas cat terbaik kepada pelanggan.

### b. Misi

- 1) Memberikan pelayanan terbaik bagi pelanggan

- 2) Memberikan kualitas produk terbaik untuk dijual ke pelanggan
- 3) Menjadi pilihan pertama di masyarakat untuk memenuhi kebutuhan pengecatan khusus mobil

### 3. Struktur Organisasi Toko Cat Jaya Warna

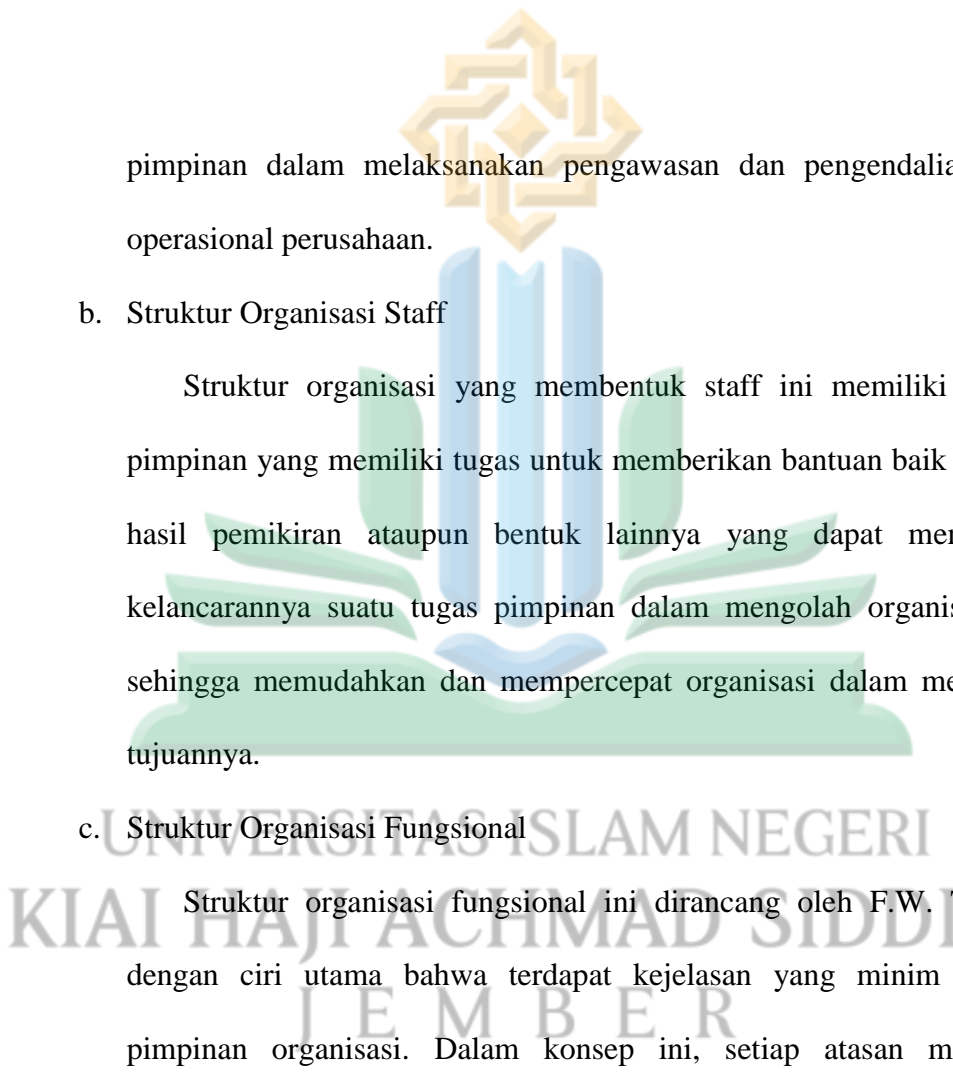
Setiap usaha atau bisnis pada umumnya memiliki struktur organisasi, dengan adanya struktur organisasi pembagian tugas dan tanggungjawab akan lebih jelas serta akan membuat pekerjaan lebih efektif dan efisien.

Struktur organisasi pada umumnya memiliki bentuk yang berbeda-beda serta memiliki kelemahan dan keunggulan masing-masing.

Berdasarkan hubungan yang ada pada organisasi terdapat jenis-jenis bentuk struktur utama organisasi, bentuk struktur organisasi tersebut dapat dibedakan sebagai berikut:

#### a. Struktur Organisasi Lini

Struktur organisasi yang dirancang oleh Henry Fayol ini memiliki bentuk yang sederhana, di mana kewenangan yang diberikan oleh atasan dialirkan secara langsung secara vertikal kepada bawahan. Hal serupa terjadi pada tingkat bawahan, di mana mereka memiliki tanggung jawab langsung terhadap pimpinan yang memberikan kewenangan tersebut. Dalam praktiknya, tipe struktur organisasi seperti ini biasanya digunakan oleh perusahaan yang baru didirikan dan memiliki skala yang kecil. Hal ini dilakukan agar memudahkan



pimpinan dalam melaksanakan pengawasan dan pengendalian atas operasional perusahaan.

b. Struktur Organisasi Staff

Struktur organisasi yang membentuk staff ini memiliki pucuk pimpinan yang memiliki tugas untuk memberikan bantuan baik berupa hasil pemikiran ataupun bentuk lainnya yang dapat membantu kelancarannya suatu tugas pimpinan dalam mengolah organisasinya sehingga memudahkan dan mempercepat organisasi dalam mencapai tujuannya.

c. Struktur Organisasi Fungsional

Struktur organisasi fungsional ini dirancang oleh F.W. Taylor, dengan ciri utama bahwa terdapat kejelasan yang minim terkait pimpinan organisasi. Dalam konsep ini, setiap atasan memiliki wewenang khusus yang memungkinkannya memberikan instruksi kepada bawahan yang memiliki relevansi dengan fungsi atau tugas yang diemban oleh atasan tersebut. Di dalam struktur ini, bawahan dapat berada di bawah pengawasan dari beberapa atasan yang memiliki tanggung jawab berbeda-beda.

d. Struktur Organisasi Matriks

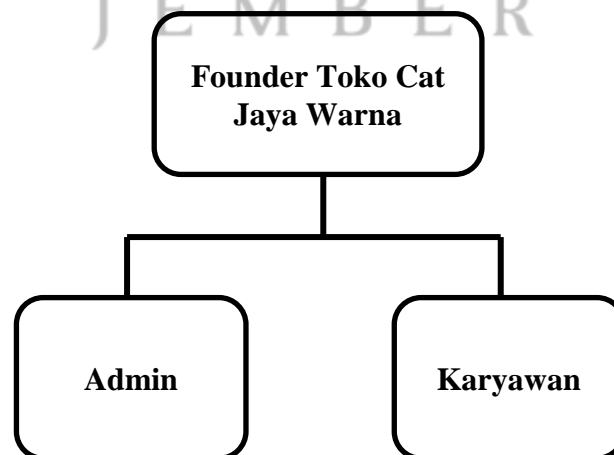
Struktur organisasi ini merupakan salah satu struktur yang berasal dari penggabungan dua jenis struktur, yaitu penggabungan struktur divisional dengan struktur tradisional. Struktur organisasi ini digunakan oleh perusahaan-perusahaan yang sudah maju dan memiliki



proyek yang rumit dengan likup permasalahan yang *complicated*. Karena struktur ini merupakan penyempurnaan dari kekurangan yang ditimbulkan oleh bentuk-bentuk struktur yang ada diperusahaan.

Dari berbagai macam-macam bentuk struktur organisasi diatas, dapat disimpulkan bahwa struktur organisasi yang diterapkan oleh Toko Cat Jaya Warna adalah menggunakan struktur Organisasi Lini, dengan alasan hubungan antara atasan dan bawahan masih bersifat langsung dengan satu garis wewenang serta adanya pembagian tugas dan wewenang oleh beberapa orang yang akan ditunjuk serta diberi tanggungjawab untuk memimpin suatu bagian.

**Gambar 4.1**  
**Struktur Organisasi Toko Cat Jaya Warna**



*Sumber: Data diolah*

Deskripsi jabatan :

- 1) Founder Toko Cat Jaya Warna, memiliki tanggungjawab untuk melakukan pengawasan dan memimpin manajemen secara menyeluruh terhadap aktivitas perusahaan.

- 2) Admin Toko Cat Jaya warna, bertanggungjawab dalam hal administrasi pencatatan penjualan dan pembelian.
- 3) Karyawan Toko Cat Jaya Warna, bertanggungjawab untuk menata dan menjaga kerapian barang, serta melayani konsumen dengan baik.

## **B. Penyajian Data dan Analisis**

### **1. Sistem Informasi Akuntansi Penjualan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan di lapangan yang dilakukan oleh peneliti, berikut penyajian data yang diperoleh dan dianalisis:

- a. Berdasarkan hasil wawancara “Bagaimana pemahaman anda tentang sistem informasi akuntansi penjualan?” dengan Founder Toko Cat Jaya Warna, beliau menyampaikan:

“Menurut saya sistem informasi akuntansi penjualan merupakan sebuah pencatatan arus pembelian dari produsen menuju ke konsumen”<sup>41</sup>.

Berdasarkan hasil dari wawancara dapat diketahui bahwa sistem informasi akuntansi penjualan dapat dikatakan sebagai sebuah pencatatan arus pembelian dari produsen ke konsumen dan juga untuk mengetahui arus penjualan secara sistematis dan terstruktur.

- b. Berdasarkan hasil wawancara “Bagaimana sistem informasi akuntansi penjualan yang ada di Toko Cat Jaya Warna?” dengan Karyawan Toko Cat Jaya Warna sebagai berikut :

---

<sup>41</sup> Nurul Sanemo, Founder Toko Cat Jaya Warna, Wawancara tanggal 15 Juli 2023, Pukul 09.00 WIB.

“Di Toko Cat Jaya Warna ini kita melakukan penjualan secara offline dengan konsumen datang ke toko kami untuk membeli barang secara langsung dan melakukan pembayaran secara tunai”<sup>42</sup>.

Berdasarkan hasil dari wawancara dapat diketahui bahwa untuk sistem informasi akuntansi penjualannya toko ini menjual barangnya dengan cara offline yang mana konsumen datang ke toko untuk membeli barang yang di inginkan.

- c. Berdasarkan hasil wawancara “Apakah sistem informasi akuntansi di Toko Cat Jaya Warna sudah berjalan dengan efektif dan efisien?” dengan Admin Toko Cat Jaya Warna sebagai berikut :

“Masih Belum, karena dalam pencatatan sistem informasi akuntansi kami masih menggunakan pencatatan secara manual, yang mengakibatkan ketidak efektifan dan ketidak efisienan pada pencatatan kami sehingga dalam pencatatan kami masih belum optimal”<sup>43</sup>.

Berdasarkan hasil dari wawancara dapat diketahui bahwa untuk sistem informasi akuntansi yang ada di Toko Cat Jaya Warna masih belum berjalan efektif dan efisien dikarenakan dalam segi pencatatannya masih menggunakan sistem pencatatan yang manual sehingga dalam pencatatannya masih belum optimal.

- d. Berdasarkan hasil wawancara “Apakah terdapat sistem perencanaan dan pengendalian yang baik?” dengan Founder Toko Cat Jaya Warna sebagai berikut :

“Ada, karena sebelum saya memulai usaha ini saya menganalisa pasar untuk toko cat di daerah Jember terkhusus untuk toko cat

<sup>42</sup> Moch Rofiullah Prawiranegara, Karyawan Toko Cat Jaya Warna, Wawancara tanggal 17 Juli 2023, Pukul 12.00 WIB.

<sup>43</sup> Nunung Tauristianti , Admin Toko Cat Jaya Warna, Wawancara tanggal 28 Juli 2023, Pukul 13.00 WIB.

mobil masih minim atau terbilang sedikit. Jadi saya bermodal yakin dan keberuntungan yang membuat usaha saya berjalan sampai di titik ini”<sup>44</sup>.

Berdasarkan hasil dari wawancara dapat diketahui bahwa Founder dari Toko Cat Jaya Warna ini sudah memiliki sistem perencanaan sebelum membangun usaha toko cat ini, sehingga dapat dikatakan berjalan dengan baik hingga saat ini.

## 2. Sistem Informasi Akuntansi Pembelian

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan di lapangan yang dilakukan oleh peneliti, berikut penyajian data yang diperoleh dan dianalisis:

- a. Berdasarkan hasil wawancara “Bagaimana pemahaman anda tentang sistem informasi akuntansi pembelian?” dengan Founder Toko Cat Jaya Warna, beliau menyampaikan:

“Sistem informasi akuntansi pembelian merupakan arus dari konsumen ke distributor maupun produsen secara langsung”<sup>45</sup>.

Berdasarkan hasil dari wawancara dapat diketahui bahwa sistem informasi akuntansi pembelian dapat dikatakan sebagai sebuah pencatatan arus pembelian dari konsumen ke distributor maupun produsen secara langsung.

- b. Berdasarkan hasil wawancara “Bagaimana sistem informasi akuntansi pembelian yang ada di Toko Cat Jaya Warna?” dengan Karyawan Toko Cat Jaya Warna sebagai berikut :

<sup>44</sup> Nurul Sanemo, Founder Toko Cat Jaya Warna, Wawancara tanggal 5 Agustus 2023, Pukul 09.00 WIB.

<sup>45</sup> Nurul Sanemo, Founder Toko Cat Jaya Warna, Wawancara tanggal 15 Juli 2023, Pukul 09.00 WIB.

“Di Toko Cat Jaya Warna untuk pembeliannya dengan cara kredit yang mana kita membeli barang melalui sales yang datang ke toko untuk menawarkan produknya, jika menurut kami cocok atau sesuai barangnya dengan yang kami inginkan maka kami memesannya melalui sales tersebut dan nantinya barang akan dipesankan oleh sales ke pabrik untuk dikirim langsung ke toko kami”.<sup>46</sup>

Berdasarkan hasil dari wawancara dapat diketahui bahwa untuk sistem informasi akuntansi pembelian toko ini membeli barangnya dengan cara kredit melalui sales yang datang ke toko untuk menawarkan produknya.

- c. Berdasarkan hasil wawancara “Apakah kendala-kendala yang dialami oleh Toko Cat Jaya Warna mengenai sistem informasi akuntansi penjualan maupun pembelian?” dengan Founder Toko Cat Jaya Warna sebagai berikut :

“Kendala yang pertama kami tidak tau menau tentang pencatatan transaksi pembelian hingga penjualan, karena menurut kami pencatatan pembelian dan penjualan ini menurut kami hanya menambah pekerjaan dan memecah konsentrasi kami untuk melakukan transaksi. Dikarenakan kami bukan orang-orang ekonomi. Lalu kendala yang kedua kami tidak mampu mempekerjakan seorang akuntan di toko kami sebab posisi akuntan tersebut tidak terlalu penting dibandingkan posisi sales”.<sup>47</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui bahwa terdapat kendala mengenai sistem informasi akuntansi penjualan dan pembelian, yang mana founder dari toko cat ini bukan dari orang-

<sup>46</sup> Moch Rofiullah Prawiranegara, Karyawan Toko Cat Jaya Warna, Wawancara tanggal 17 Juli 2023, Pukul 12.00 WIB.

<sup>47</sup> Nurul Sanemo, Founder Toko Cat Jaya Warna, Wawancara tanggal 5 Agustus 2023, Pukul 09.00 WIB.

orang ekonomi yang mengakibatkan tidak begitu pahamnya mengenai sebuah pencatatan akuntansi.

- d. Berdasarkan hasil wawancara “Bagaimana kepuasan anda sebagai pelanggan terhadap pembelian cat di Toko Cat Jaya Warna?” dengan Konsumen Toko Cat Jaya Warna sebagai berikut :

“Saya sangat puas terhadap pelayanan dari Toko Cat Jaya Warna ini karena karyawannya begitu welcome kepada saya sebagai konsumen. Dan juga Toko Cat Jaya Warna ini menyediakan berbagai macam warna cat mobil dengan kualitas yang bagus”.<sup>48</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui bahwa konsumen dari Toko Cat Jaya Warna ini merasa puas atas pelayanan yang diberikan dan juga merasa puas terhadap kualitas cat mobil yang dijual.

### C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan hasil data yang berhasil dikumpulkan dari Toko Cat Jaya Warna, langkah selanjutnya adalah menyajikan data dan analisis melalui pembahasan temuan. Pembahasan ini akan secara sistematis menguraikan temuan-temuan yang ditemukan selama pelaksanaan penelitian. Data yang telah dianalisis akan dihubungkan dengan teori-teori yang relevan guna mengidentifikasi permasalahan yang muncul. Proses ini akan memungkinkan pengidentifikasian adanya penyimpangan atau permasalahan yang perlu mendapatkan perhatian. Seperti, pada Toko Cat Jaya Warna masih belum adanya Standar Operasional Prosedur (SOP) mengenai penjualan maupun pembeliannya. Untuk sistem informasi akuntansi penjualan di Toko Cat Jaya

<sup>48</sup> M. Soebakri, Konsumen Toko Cat Jaya Warna, Wawancara tanggal 10 Agustus 2023, Pukul 10.00 WIB.

Warna hanya menggunakan sistem penjualan secara tunai. Sedangkan untuk sistem informasi akuntansi pembelian di Toko Cat Jaya Warna menggunakan sistem pembelian secara kredit.

Dari hasil penemuan penelitian di Toko Cat Jaya Warna masih belum bisa dikatakan sebagai sistem informasi akuntansi yang sempurna, karena masih belum sesuai dengan teori dari Krismiaji yang menerangkan bahwa dalam pengertian sistem informasi akuntansi penjualan terdapat penjualan secara kredit dan tunai, sedangkan di Toko Cat Jaya Warna hanya menggunakan penjualan secara tunai saja. Berikut merupakan alur sistem informasi akuntansi penjualan dan pembelian yang ada di Toko Cat Jaya

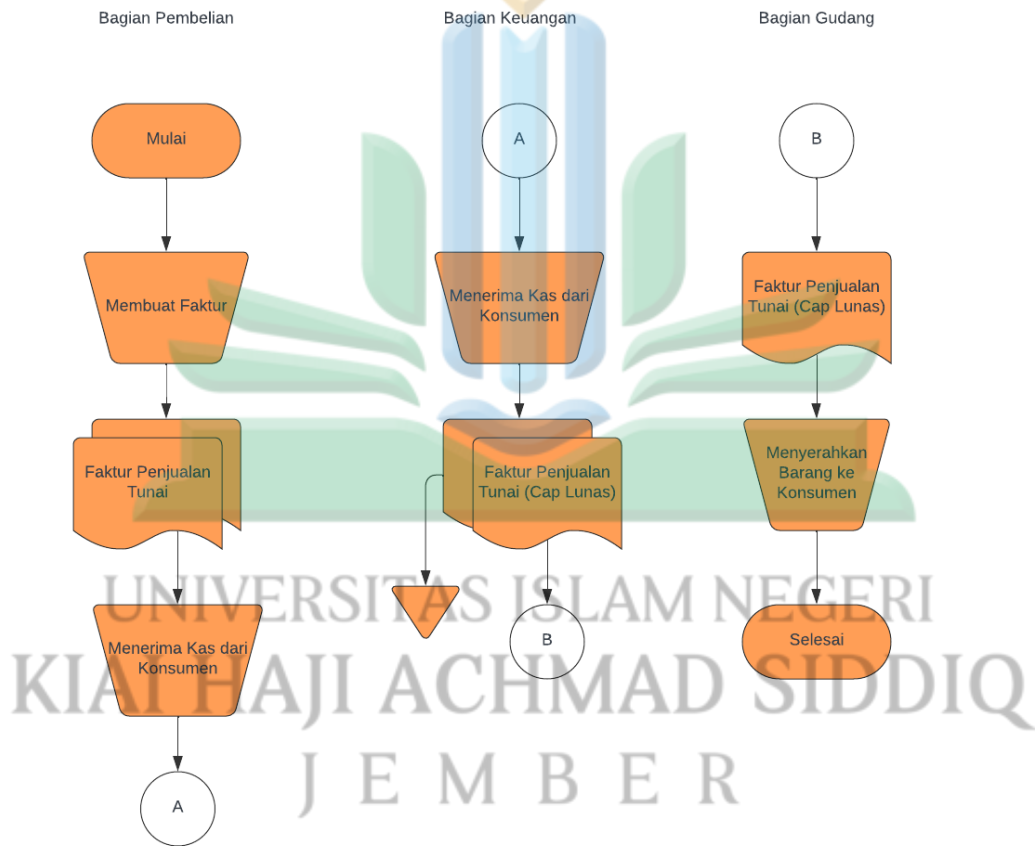
Warna:

#### 1) Penerapan Alur Penjualan Tunai di Toko Cat Jaya Warna

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Toko Cat Jaya Warna dalam penerapan alur penjualan sudah efektif, meskipun masih menggunakan pencatatan secara manual. Berikut alur penjualan cat yang ada di Toko Cat Jaya Warna:

Gambar 4.2

## Alur Penjualan Tunai di Toko Cat Jaya Warna



Sumber : Data Diolah

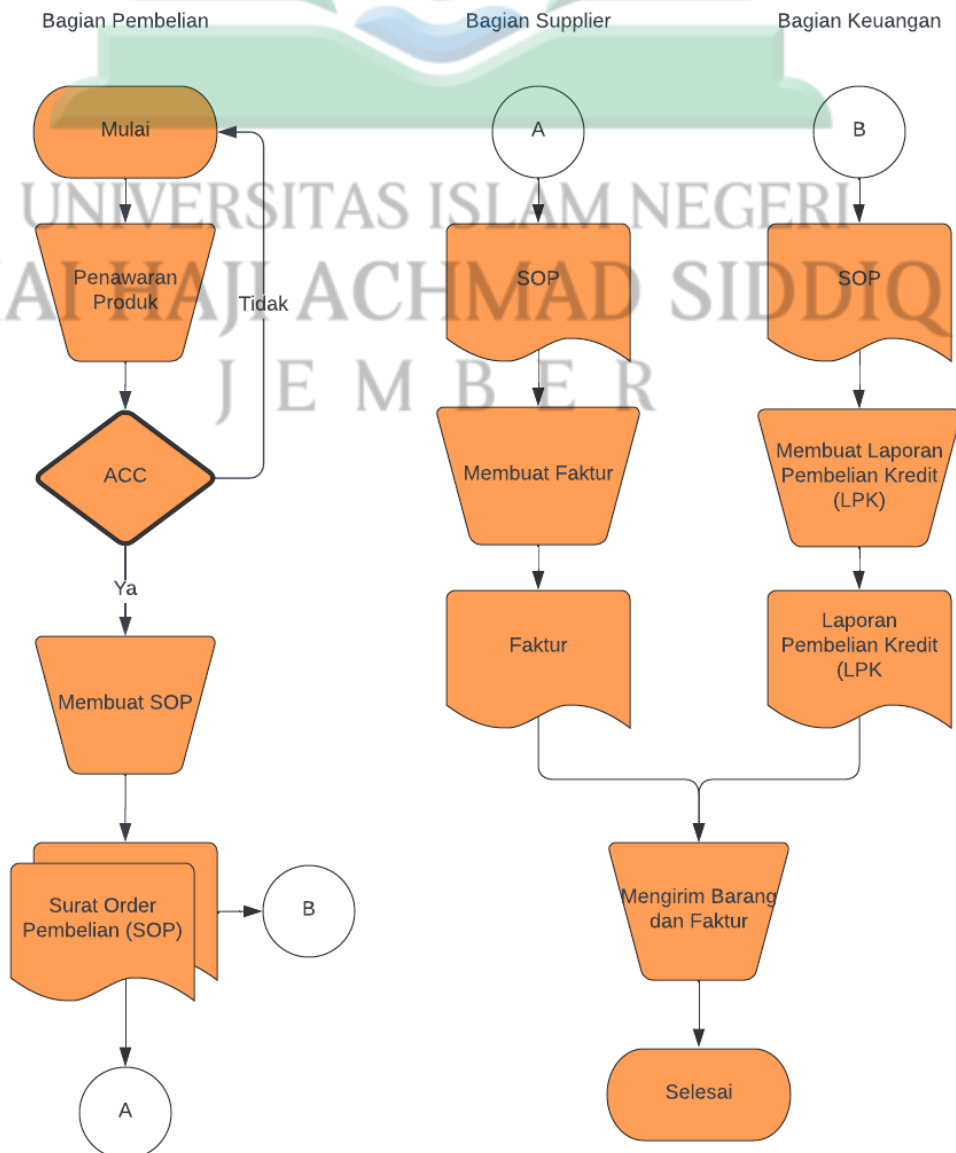
Berdasarkan bagan alir sistem penjualan secara tunai diatas merupakan dimulai dari konsumen memilih barang yang mau dibeli. Selanjutnya karyawan membuatkan faktur yang mana nantinya faktur tersebut akan diberikan ke bagian kasir atau admin untuk melakukan pembayaran. Setelah melakukan pembayaran ke kasir, kasir akan memberikan stempel lunas ke faktur yang dibawa oleh konsumen yang mana faktur tersebut nantinya sebagai bukti untuk pengambilan barang ke karyawan.



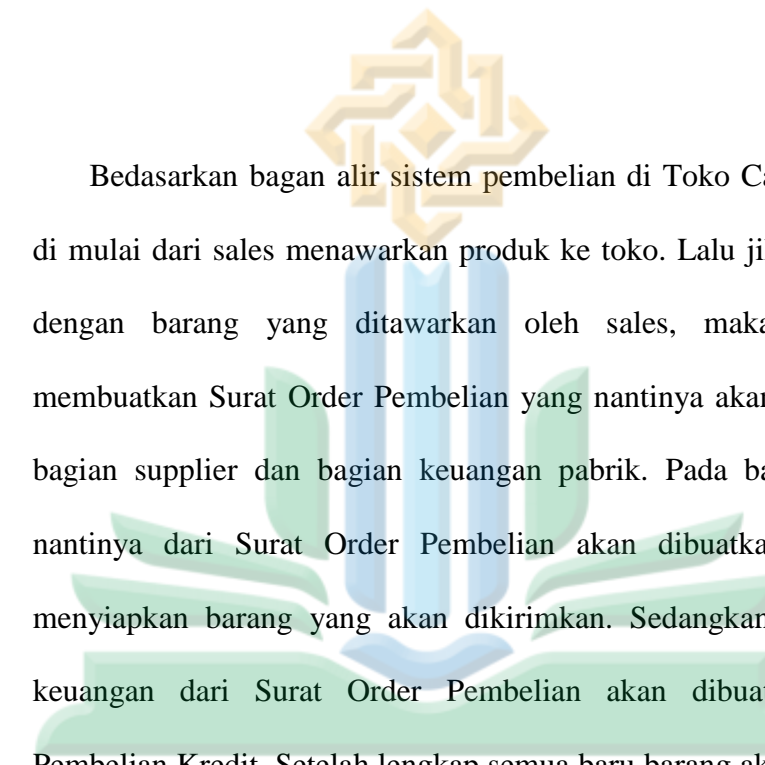
## 2) Penerapan Alur Pembelian Kredit di Toko Cat Jaya Warna

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Toko Cat Jaya Warna dalam penerapan alur pembelian dilakukan secara kredit. Berikut merupakan tabel alur pembelian dengan cara kredit:

**Gambar 4.3**  
**Alur Pembelian Kredit di Toko Cat Jaya Warna**



*Sumber : Data Diolah*



Bedasarkan bagan alir sistem pembelian di Toko Cat Jaya Warna di mulai dari sales menawarkan produk ke toko. Lalu jika toko cocok dengan barang yang ditawarkan oleh sales, maka sales akan membuat Surat Order Pembelian yang nantinya akan diberikan ke bagian supplier dan bagian keuangan pabrik. Pada bagian supplier nantinya dari Surat Order Pembelian akan dibuatkan faktur dan menyiapkan barang yang akan dikirimkan. Sedangkan pada bagian keuangan dari Surat Order Pembelian akan dibuatkan Laporan Pembelian Kredit. Setelah lengkap semua baru barang akan dikirimkan dari pabrik ke toko sesuai dengan barang yang telah dipesan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Sistem informasi akuntansi penjualan yang digunakan oleh Toko Cat Jaya Warna menggunakan sistem informasi akuntansi penjualan secara tunai, yang mana konsumen datang ke toko langsung untuk membeli barang yang diinginkan dan melakukan pembayaran secara tunai.
2. Untuk sistem informasi akuntansi pembelian yang digunakan oleh Toko Cat Jaya Warna menggunakan sistem informasi akuntansi pembelian secara kredit, yang mana sales datang ke toko untuk menawarkan produknya. Jika toko cocok dengan barang yang ditawarkan oleh sales, maka toko bisa memesan secara langsung ke sales yang nantinya dari sales tersebut akan dibuatkan Surat Order Produk sesuai dengan barang yang dipesan oleh toko. Lalu dari Surat Order Produk tersebut nantinya akan diberikan ke pabrik untuk mengirimkan barang sesuai dengan pesanan dari toko.

#### **B. Saran-saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, peneliti memberikan saran untuk bisa lebih mengembangkan lagi sistem informasi akuntansi dalam penjualan maupun pembeliannya, supaya Toko Cat Jaya Warna biasa makin berkembang kedepannya sesuai dengan visi dan misi yang ada.



## DAFTAR PUSTAKA

- Andawiyah, Robiatul. “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Pembelian Di Apotek” Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Jember, 2019.
- Astuti , Dia. “Analisis Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Intern Dalam Penjualan Kredit (Studi Pada CV. Bintang Jaya Bandar Lampung).” Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019.
- Atsania, Farhana. “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Karyawan pada CV. X Sukoharjo.” Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2020.
- Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Bandung: Syamil Cipta Media, 2019.
- Fauzi, Rizki Ahmad. *Sistem Informasi Akuntansi (Berbasis Akuntansi)*. Yogyakarta: Deepublish, 2017.
- Hadis, Nur. “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Terhadap Pengendalian Internal Pada PDAM Tirta Jeneberang Kabupaten Gowa.” Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020.
- Harahap, Dea Nita. “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada SMK Swasta PAB 12 Saentis.” Skripsi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi International Business Management Indonesia Medan, 2018.
- Harahap, Khoirul Umam. “Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Mendukung Pengambilan Keputusan Penjualan (Studi Kasus Pada PT. Syukur Jamin Mulia Deli Serdang).” Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2019.
- Hardani, Helmina Andriani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Ria Rahmatul Istiqomah, Roushandy Asri Fardani, Dhika Juliana Sukmana, Nur Hikmatul Auliya. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020.
- Hery. *Akuntansi Dasar 1 dan 2*. Jakarta: Grasindo, 2016.
- Jaya, Hendry. “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas Dalam Meningkatkan Pengendalian Intern.” *Measurement*, Vol.12 No.2 (Desember 2018) : 152 – 167.

- Krismiaji. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2020.
- Lutfi, Ervina. "Pengertian Penjualan, Tujuan Dan Bentuknya Dalam Perusahaan." TALENTA. 11 September 2022. <https://www.talenta.co/blog/apa-itu-arti-tujuan-definisi-juga-pengertian-penjualan-adalah-berikut/>.
- Miles, Matthew B., A. Michael Huberman, Johnny Saldana. *Qualitative Data Analysis a methods Sourcebook*. Amerika: SAGE, 2014.
- Pratama, Yudibianto Rano. "Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintahan Kabupaten Kepulauan Selayar." Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2021.
- Putri, Ulfasari Fauzi. "Analisis Terhadap Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Untuk Meningkatkan Pengendalian Internal Pada PT. JASINDO LINTASTAMA di Jakarta." Skripsi, Universitas Bhayangkara Surabaya, 2019.
- S., Syafriadi. "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas pada PT. Oze Power Switch Cabang Makassar." Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2021.
- Sabella, Veronica. "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit dalam Upaya Meningkatkan Sistem Pengendalian Internal pada PT. Surya Plastindo Gresik." Skripsi, Universitas Bhayangkara Surabaya, 2020.
- Sawitri, Rezkita. "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Motivasi Terhadap Kinerja Individu Pada Hotel Bintang 4 di Kota Pekanbaru." Skripsi, Universitas Islam Riau Pekanbaru, 2019.
- Sembiring, Rasmulia. *Pengantar Bisnis*. Bandung: La Goods Publishing, 2014.
- Sidiq, Umar, dan Moh Miftachul Choiri. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV Nata Karya, 2019.
- Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Press, 2021.

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Abdurrahman Alif Pratama  
NIM : E20193063  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad  
Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 18 Agustus 2023

Saya yang menyatakan



Abdurrahman Alif Pratama

Nim.E20193063

## MATRIX PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER PENELITIAN	METODE PENELITIAN	RUMUSAN MASALAH
ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN DAN PEMBELIAN DI TOKO CAT JAYA WARNA	1. Sistem Informasi Akuntansi Penjualan  2. Sistem Informasi Akuntansi Pembelian	1. Pemahaman Sistem Akuntansi 2. Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi Penjualan 3. Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi Pembelian	1. Data Primer a. Pemilik Toko b. Admin c. Karyawan d. Konsumen 2. Data Sekunder a. Jurnal b. Buku	1. Pendekatan Penelitian : Deskriptif 2. Jenis Penelitian : Penelitian Lapangan ( <i>Field Research</i> ) 3. Penentuan Subyek Penelitian : Purposive Sampling 4. Teknik Pengumpulan Data : a. Wawancara b. Observasi c. Dokumentasi 5. Analisis Data : a. Kondensasi Data b. Penyajian Data c. Penarikan Kesimpulan 6. Keabsahan Data a. Triangulasi Sumber b. Triangulasi Teknik	1. Bagaimana sistem informasi akuntansi penjualan di Toko Cat Jaya Warna?  2. Bagaimana sistem informasi akuntansi pembelian di Toko Cat Jaya Warna?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R



**PEDOMAN WAWANCARA**  
**ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN DAN**  
**PEMBELIAN DI TOKO CAT JAYA WARNA**

Fokus Penelitian	Indikator/Aspek	Informan
Gambaran Obyek Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sejarah</li> <li>2. Visi Misi</li> <li>3. Struktur Organisasi</li> </ol>	Founder Toko Cat Jaya Warna
Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Pembelian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemahaman Sistem Akuntansi</li> <li>2. Pemahaman Sistem Penjualan</li> <li>3. Pemahaman akuntansi Pembelian</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Founder Toko Cat Jaya Warna</li> <li>2. Admin</li> <li>3. Karyawan</li> <li>4. Konsumen</li> </ol>
Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Pembelian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Alur Sistem Informasi Penjualan</li> <li>2. Alur Sistem Informasi Pembelian</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Founder Toko Cat Jaya Warna</li> <li>2. Admin Toko Cat Jaya Warna</li> </ol>

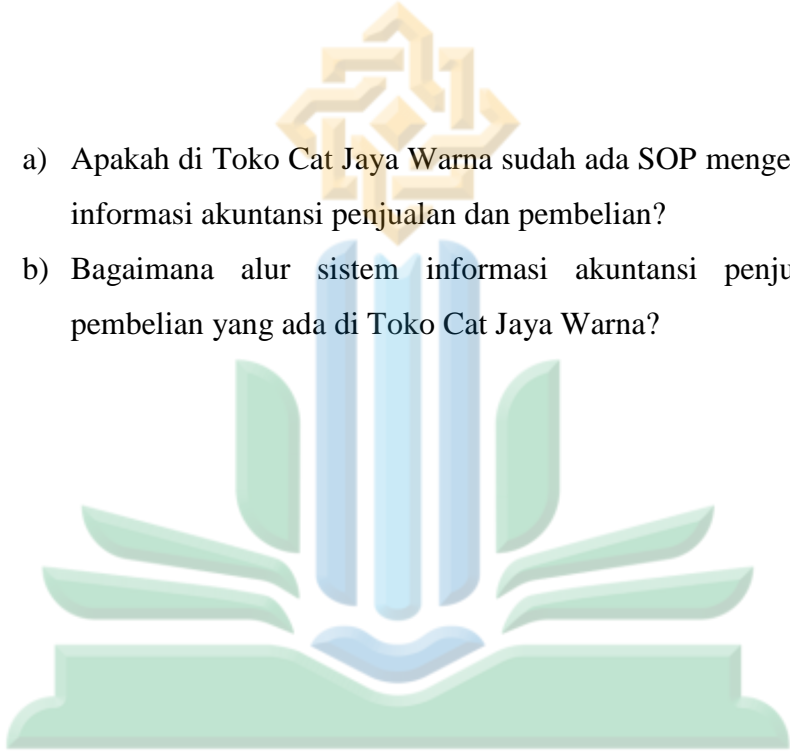
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R





## TRANSKRIP WAWANCARA

1. Daftar Pertanyaan Berkaitan Dengan Profil Toko Cat Jaya Warna
  - a) Bagaimana sejarah berdirinya Toko Cat Jaya Warna?
  - b) Apa yang melatarbelakangi didirikannya Toko Cat Jaya Warna?
  - c) Perusahaan bergerak dibidang apa?
  - d) Apa visi dan misi dari Toko Cat Jaya Warna?
  - e) Bagaimana struktur organisasi yang ada di Toko Cat Jaya Warna?
2. Daftar Pertanyaan Berkaitan Dengan Sistem Akuntansi Penjualan dan Pembelian
  - A. Sistem Informasi Akuntansi Penjualan
    - a) Bagaimana Pemahaman anda tentang sistem informasi akuntansi penjualan?
    - b) Bagaimana sistem informasi akuntansi penjualan yang ada di Toko Cat Jaya Warna?
    - c) Apakah sistem informasi akuntansi penjualan dan pembelian di Toko Cat Jaya Warna berjalan dengan efektif dan efisien?
    - d) Apakah terdapat sistem perencanaan dan pengendalian yang baik sebelum membangun usaha ini?
  - B. Sistem Informasi Akuntansi Pembelian
    - a) Bagaimana Pemahaman anda tentang sistem informasi akuntansi pembelian?
    - b) Bagaimana sistem informasi akuntansi pembelian yang ada di Toko Cat Jaya Warna?
    - c) Apakah kendala-kendala yang dialami oleh Toko Cat Jaya Warna ini mengenai sistem informasi akuntansi penjualan dan pembelian?
    - d) Bagaimana kepuasan anda sebagai pelanggan terhadap pembelian cat di Toko Cat Jaya Warna?
3. Daftar Pertanyaan Berkaitan Dengan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Pembelian Di Toko Cat Jaya Warna

- 
- a) Apakah di Toko Cat Jaya Warna sudah ada SOP mengenai sistem informasi akuntansi penjualan dan pembelian?
  - b) Bagaimana alur sistem informasi akuntansi penjualan dan pembelian yang ada di Toko Cat Jaya Warna?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136  
Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id  
Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B-311.4/Un.22/7.a/PP.00.9/07/2023  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

7 Juli 2023

Kepada Yth.  
Founder Toko Cat Jaya Warna  
Jl. Dharmawangsa Ruko Stasiun Rambipuji, Kabupaten Jember.

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Abdurrahman Alif Pratama  
NIM : E20193063  
Semester : VIII (Delapan)  
Jurusan : Ekonomi Islam  
Prodi : Akuntansi Syariah

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Pembelian Di Toko Cat Jaya Warna.



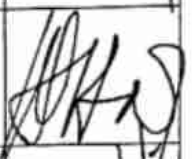

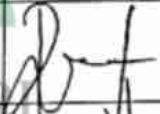



Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

a.n. Dekan  
Plh. Wakil Dekan Bidang  
Akademik,



## JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

### Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Pembelian Di Toko Cat Jaya Warna

No	Kegiatan	Tanggal	Informan	Paraf
1	Penelitian awal dalam rangka permohonan izin awal	12 Maret 2023	Nunung Tauristianti	
2	Penyerahan surat izin penelitian dan diterima untuk melakukan penelitian	7 Juli 20223	Nunung Tauristianti	
3	Wawancara dengan Founder sekaligus pemilik Toko Cat Jaya Warna	15 Juli 2023	Nurul Sanemo	
4	Wawancara dengan Admin Toko Cat Jaya Warna	17 Juli 2023	Nunung Tauristianti	
5	Wawancara dengan Karyawan Toko Cat Jaya Warna	17 Juli 2023	Moch. Rofiullah	
6	Wawancara dengan Admin Toko Cat Jaya Warna	28 Juli 2023	Nunung Tauristianti	
7	Wawancara dengan Founder sekaligus pemilik Toko Cat Jaya Warna	5 Agustus 2023	Nurul Sanemo	
8	Wawancara dengan Konsumen Toko Cat Jaya Warna	10 Agustus 2023	M. Soebakri	

Jember, 18 Agustus 2023



Toko Cat  
**JAYA WARNA**

Melayani : Oplos Warna / per Ecokan  
Dempuil, dll  
Jl. Darmawangsa - Rambel Jember  
Tlp. 082190612

  
Nurul Sanemo

## SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nurul Sanemo  
Jabatan : Pemilik Toko Cat Jaya Warna

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : Abdurrahman Alif Pratama  
NIM : E20193063  
Semester : IX  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Prodi : Akuntansi Syariah  
Instansi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq  
Jember

Telah selesai melakukan penelitian di Toko Cat Jaya Warna terhitung dari 7 Juli 2023 sampai dengan 18 Agustus 2023 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN DAN PEMBELIAN DI TOKO CAT JAYA WARNA".

Dengan demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Jember, 18 Agustus 2023

Kepala



Toko Cat  
**JAYA WARNA**

Melayani : Oplos Warna, Jasa Eceran,  
Dempul, dll  
Jl. Darmawangsa - Rumbiy, Jember  
Telp. 03219964000

Nurul Sanemo





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur Kode Pos. 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail [febfi@uinkhas.ac.id](mailto:febfi@uinkhas.ac.id) Website: <http://febfi.uinkhas.ac.id>

**SURAT KETERANGAN**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Abdurrahman Alif Pratama  
NIM : E20193063  
Semester : IX

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi.  
Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Jember, 19 September 2023  
Koordinator Prodi. Akuntansi Syariah

  
Dr. Nur Ika Mauliyah, M.Ak



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: [febi@uinkhas.ac.id](mailto:febi@uinkhas.ac.id) Website: <http://uinkhas.ac.id>



**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

Nomor : B-129.AKS/Un.22/7.d/PP.00.9/9/2023

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Abdurrahman Alif Pratama  
NIM : E20193063  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Judul : Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Pembelian di Toko Cat Jaya Warna

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 30%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 15 September 2023

An. Dekan  
Kepala Bagian Akademik  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam





## DOKUMENTASI



Observasi Toko Cat Jaya Warna



Penyerahan surat izin penelitian





Wawancara dengan Founder Toko Cat Jaya Warna



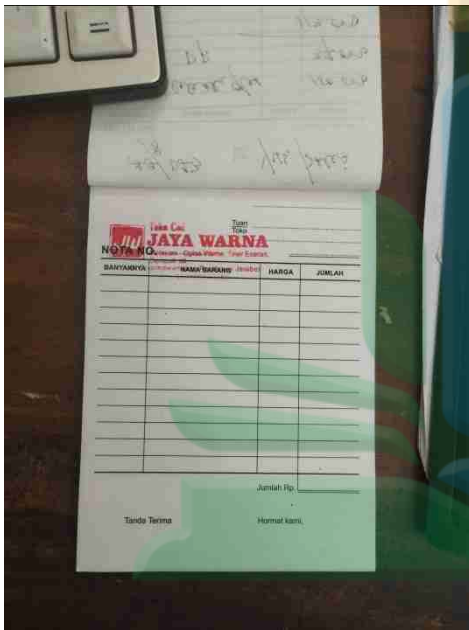
Wawancara dengan Admin Toko Cat Jaya Warna



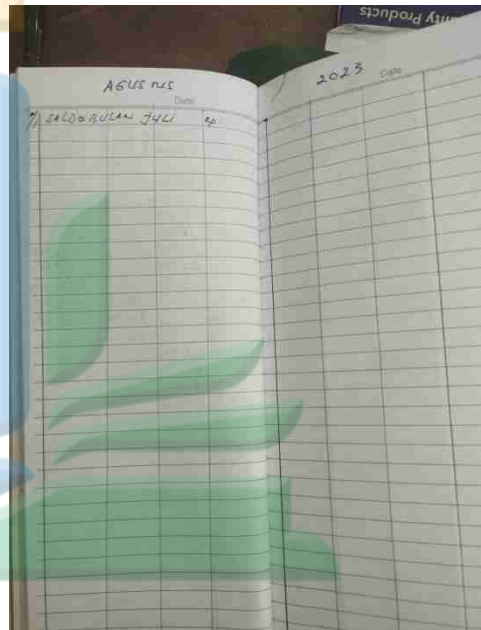
Wawancara dengan Karyawan Toko Cat Jaya Warna



Wawancara dengan Konsumen Toko Cat Jaya Warna



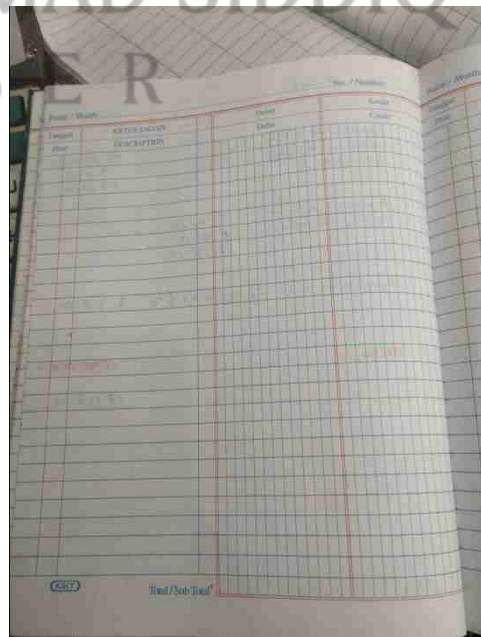
Nota Penjualan



Catatan Transaksi



Faktur Pembelian



Catatan Transaksi Bulanan



## BIODATA PENULIS



### DATA DIRI :

Nama : Abdurrahman Alif Pratama  
NIM : E20193063  
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 29 Desember 2000  
Alamat : Perumahan Villa Tegal Besar A.66 RT  
001/RW 007, Kec. Kaliwates, Kab Jember  
E-mail : [abdurrahman.alif09@gmail.com](mailto:abdurrahman.alif09@gmail.com)  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Jurusan : Ekonomi Islam  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas : Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

### RIWAYAT PENDIDIKAN :

1. MIMA KH SIDDIQ Jember 2007-2013
2. MTsN 1 Jember 2013-2016
3. MAN 1 Jember 2016-2019
4. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember 2019-2023